

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT,  
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT  
DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : AMALIA DWI YANTI**  
**NPM : 1905170089**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**UMSU**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : AMALIA DWI YANTI  
NPM : 1905170089  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Hj. HAFSAH, SE., M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD IRSAN, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

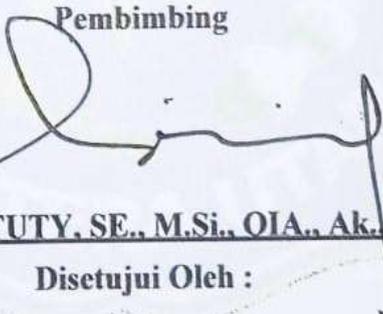
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : AMALIA DWI YANTI  
NPM : 1905170089  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT,  
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN  
ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

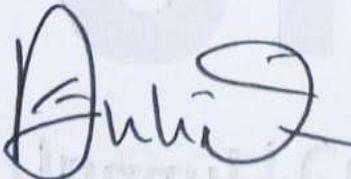
Pembimbing

  
Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., OIA., Ak., CA., CPA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis

  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

  
(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : AMALIA DWI YANTI  
 N.P.M : 1905170089  
 Dosen Pembimbing: Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
 Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

| Item                          | Hasil Evaluasi  | Tanggal   | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|-----------|-------------|
| BAB1                          | Letak belakang masalah & pertanyaan kembali                             | 30/6-2023 |             |
| BAB2                          | Tambahkan literatur yang relevan dan terbaru                            | 24/6-2023 |             |
| BAB3                          | lengkapi teknik analisis data ya  | 24/6-2023 |             |
| BAB4                          | Uraikan bagian jenis deskripsi variabel penelitian tambahkan pembahasan | 30/6-2023 |             |
| BAB5                          | perbaiki. Kesimpulan dan Saran. Tambahkan abstrak penelitian.           | 7/7-2023  |             |
| Daftar Pustaka                | Tambahkan literatur yang terbaru dan relevan                            | 20/7-2023 |             |
| Persetujuan Sidang Meha Hijau | Selesai bimbingan, salahkan & lanjutkan ke sidang Meha Hijau            | 29/7-2023 |             |

Medan, 03 Agustus 2023

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Dwi Yanti  
NPM : 1905170089  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2023  
Yang menyatakan,



**Amalia Dwi Yanti**  
NPM. 1905170089

## ABSTRAK

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini *Audit*, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Amalia Dwi Yanti  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email : [amaliadwiyanti06@gmail.com](mailto:amaliadwiyanti06@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan solvabilitas pada audit delay. Penelitian ini dilakukan pada 5 perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2022 dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah sampel yang diperoleh dalam 6 tahun sebanyak 30 pengamatan dengan metode purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan solvabilitas. Variabel dependen adalah audit delay. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan arah positif dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan arah negatif. Secara Simultan ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

**Kata Kunci : Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas.**

## **ABSTRACT**

### **The Effect of Company Size, Audit Opinion, Profitability and Solvency on Audit Delay (Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange)**

Amalia Dwi Yanti

Study Program in Accounting, Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra

Email: [amaliadwiyanti06@gmail.com](mailto:amaliadwiyanti06@gmail.com)

The purpose of this study was to determine the effect of company size, audit opinion, profitability and solvency on audit time. This research was conducted with 5 cigarette companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the period 2017-2022 using a secondary data collection method, namely the company's annual financial statements. The number of samples obtained in 6 years was 30 observations using the purposive sampling method. The independent variables in this study are company size, audit opinion, profitability and solvency. The dependent variable is the audit delay. The method used in this study uses multiple linear regression analysis. The results show that partially profitability has no significant effect on audit delay, while firm size and solvency have a significant effect on audit delay in a positive direction and audit opinion has a significant effect on audit delay in a negative direction. Simultaneously company size, audit opinion, profitability and solvency have a significant effect on audit delay.

**Keywords: Audit Delay, Company Size, Audit Opinion, Profitability And Solvency.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya kepada kita semua dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini *Audit*, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Rokok* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orangtua yang teristimewa yaitu ayahanda **Edi Darmawan** dan ibunda **Suhartini** beserta kakak Eti Nurjana S.Pd dan adik-adik penulis Fisca Heliza Fasha dan Ibnu Alfa Rizki. Terima kasih atas kasih sayang yang diberikan melalui perhatian, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada hentinya, motivasi utama penulis untuk terus berusaha menjadi anak yang lebih baik lagi.

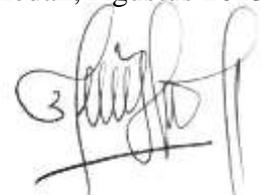
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, masukan, saran, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan waktu dan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Kepada seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan informasi bagi penulis.
9. Kepada Nur Khadijah, Irma Oktaviani dan Yunita Arbaini selaku teman-teman yang tidak pernah bosan memberi dukungan, perhatian dan memberi yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis beserta teman seperjuangan dan seluru pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

10. Kepada tuan pemilik NIM 180402076 yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terima kasih selalu menjadi penenang bagi penulis, meluangkan baik waktu, pikiran, maupun materi kepada penulis, terima kasih telah menjadi support system terbaik serta telah menjadi sosok rumah yang selama ini dicari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amalia Dwi Yanti', with a large number '3' written to the left of the signature.

**Amalia Dwi Yanti**  
**1905170089**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| ABSTRAK .....                               | i    |
| ABSTRACT .....                              | ii   |
| KATA PENGANTAR .....                        | iii  |
| DAFTAR ISI .....                            | v    |
| DAFTAR TABEL .....                          | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | ix   |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                     | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                    | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....              | 10   |
| 1.3 Batasan Masalah .....                   | 10   |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                   | 11   |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                 | 11   |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                | 12   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                 | 13   |
| 2.1 Landasan Teori .....                    | 13   |
| 1) <i>Audit delay</i> .....                 | 13   |
| 2.1.1.1 Definisi <i>Audit delay</i> .....   | 13   |
| 2.1.1.2 Tujuan <i>Audit delay</i> .....     | 14   |
| 2.1.1.3 Pengukuran <i>Audit delay</i> ..... | 15   |
| 2) Ukuran Perusahaan .....                  | 16   |
| 2.1.2.1 Definisi Ukuran Perusahaan .....    | 16   |
| 2.1.2.2 Tujuan Ukuran Perusahaan .....      | 17   |
| 2.1.2.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan .....  | 17   |
| 3) Opini <i>Audit</i> .....                 | 18   |
| 2.1.3.1 Definisi Opini <i>Audit</i> .....   | 18   |
| 2.1.3.2 Tujuan Opini <i>Audit</i> .....     | 20   |
| 2.1.3.3 Pengukuran Opini <i>Audit</i> ..... | 21   |
| 4) Profitabilitas .....                     | 21   |
| 2.4.1.1 Definisi Profitabilitas .....       | 21   |
| 2.4.1.2 Tujuan Profitabilitas .....         | 22   |
| 2.4.1.3 Pengukuran Profitabilitas .....     | 23   |
| 5) Solvabilitas .....                       | 24   |
| 2.1.5.1 Definisi Solvabilitas .....         | 24   |
| 2.1.5.2 Tujuan Solvabilitas .....           | 25   |
| 2.1.5.3 Pengukuran Solvabilitas .....       | 26   |
| 2.1.6 Penelitian Terdahulu .....            | 27   |
| 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual .....      | 30   |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3 Hipotesis .....                                       | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>36</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                | 36        |
| 3.2 Definisi Variabel Operasional .....                   | 36        |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....                     | 37        |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....                             | 38        |
| 3.4.1 Populasi Penelitian .....                           | 38        |
| 3.4.2 Sampel Penelitian .....                             | 39        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                         | 40        |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                            | 41        |
| 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                 | 41        |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....                             | 41        |
| 3.6.2.1 Uji Normalitas .....                              | 41        |
| 3.6.2.2 Uji Multikolonieritas .....                       | 42        |
| 3.6.2.3 Uji Autokorelasi .....                            | 42        |
| 3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas .....                      | 43        |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....              | 43        |
| 3.6.4 Uji Hipotesis .....                                 | 44        |
| 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t) .....               | 44        |
| 3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) ..... | 45        |
| 3.6.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....               | 46        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                      | <b>47</b> |
| 4.1 Deskripsi Data .....                                  | 47        |
| 4.2 Analisis Data.....                                    | 52        |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                 | 52        |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....                             | 54        |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas .....                              | 54        |
| 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas .....                       | 57        |
| 4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....                            | 58        |
| 4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas.....                       | 59        |
| 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....               | 60        |
| 4.2.4 Uji Hipotesis.....                                  | 62        |
| 4.2.4.1.Uji Parsial (Uji Statistik t).....                | 62        |
| 4.2.4.2.Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....  | 64        |
| 4.2.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....               | 65        |
| 4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....                    | 67        |
| <b>BAB V KESIMPULANDAN SARAN.....</b>                     | <b>71</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                       | 71        |
| 5.2 Saran .....   | 72        |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian .....                         | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                               | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>78</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI.....                | 6  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                      | 27 |
| Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional .....                             | 36 |
| Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian .....                                 | 38 |
| Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Rokok .....                              | 39 |
| Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....  | 40 |
| Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....  | 47 |
| Tabel 4.2 Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian .....         | 48 |
| Tabel 4.3 Data Opini <i>Audit</i> pada Perusahaan Penelitian.....         | 49 |
| Tabel 4.4 Data Profitabilitas pada Perusahaan Penelitian.....             | 50 |
| Tabel 4.5 Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian .....              | 51 |
| Tabel 4.6 Data <i>Audit delay</i> pada Perusahaan Penelitian .....        | 52 |
| Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Sampel .....                               | 53 |
| Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....                        | 55 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas .....                               | 57 |
| Tabel 4.10 Penelitian DW (Durbin-Watson) .....                            | 58 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Durbin Watson .....                                  | 58 |
| Tabel 4.12 Hasil Runs Test .....  | 59 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Glejser .....  | 59 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....                                | 61 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji F – Uji Simultan .....                               | 65 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....         | 66 |
| Tabel 4.17 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ..... | 66 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual Penelitian ..... | 35 |
| Gambar 4.1 diagram Normal Probability Plot .....         | 56 |
| Gambar 4.2 diagram Histogram.....                        | 56 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....           | 60 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Populasi Perusahaan Penelitian .....                      | 79 |
| Lampiran 2. Sampel Perusahaan Penelitian .....                       | 80 |
| Lampiran 3. Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian.....   | 81 |
| Lampiran 4. Data Opini <i>Audit</i> pada Perusahaan Penelitian ..... | 82 |
| Lampiran 5. Data Profitabilitas pada Perusahaan Penelitian .....     | 83 |
| Lampiran 6. Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian .....       | 84 |
| Lampiran 7. Data Audit Delay pada Perusahaan Penelitian .....        | 85 |
| Lampiran 8. Hasil Output SPSS.....                                   | 86 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan dikatakan *go public* apabila telah menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk menambah aset modal perusahaan untuk kegiatan operasi. Selain itu, memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam kepemilikan ekuitas perusahaan. Karena tujuan dari penerbitan saham tersebut, perseroan memiliki kewajiban kepada publik atau masyarakat untuk memberikan laporan keuangan tahunan setiap periode (Ratnasari & Yennisa, 2017).

Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003, No. 1 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan laporan keuangan berkala disertai dengan laporan akuntan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Meskipun Bapepam telah memperketat peraturan mengenai pelaporan keuangan tahunan, namun kenyataannya masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Seperti yang telah di ungkapkan oleh Bursa Efek Indonesia tentang penyampaian laporan *auditan* yang dikeluarkan pada tanggal 31 mei 2023 terdapat 57 perusahaan yang belum menampaiakan laporan keuangannya (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan pendapat atas laporan keuangan, yang berarti *auditor* membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan *auditnya*. Adanya keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi dari laporan keuangan karena tidak tersedia ketika dibutuhkan pada saat pengambilan keputusan. Hal ini dapat menyebabkan turunnya kepercayaan investor dan selanjutnya mempengaruhi pada harga jual saham di pasar modal.

Menurut (Amani & Waluyo, 2016) pemeriksaan laporan keuangan oleh *auditor* independen yang bertujuan untuk menilai keakuratan penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan banyaknya transaksi yang harus diaudit, kompleksitas transaksi, dan pengendalian internal yang buruk, sehingga menyebabkan *audit delay* yang lama.

*Audit delay* dikenal dengan istilah *audit report lag* dan biasanya diukur dalam jumlah hari atau minggu antara akhir tahun fiskal perusahaan dan hari *auditor* independen menerima dan menerbitkan laporan *audit*. Waktu yang diperlukan untuk menyiapkan laporan *audit* dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas perusahaan, tingkat persiapan manajemen. Salah satu kendala informasi yang relevan dan andal adalah tepat waktu, apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Astuty, 2016).

Keterlambatan pemeriksaan dapat mempengaruhi keakuratan informasi yang dikeluarkan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian dan pentingnya informasi yang dikeluarkan. Ini karena laporan keuangan yang dihasilkan memiliki umur yang lebih panjang dan mungkin tidak lagi relevan

dengan kondisi perusahaan yang lebih baru. Semakin lambat validator melakukan validasi, semakin lambat delay validasi. Dan ketika *audit delay* semakin lama, maka publikasi laporan keuangan akan semakin tertunda (Aprilly & Nursasi, 2021)

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa cara menggunakan skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan besar dan kecil. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai 3 dan termasuk perusahaan besar, menengah dan kecil. Menurut (Setiono & Rubiyanto, 2019) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan, yang dapat dilihat dan diklasifikasikan dalam berbagai cara, termasuk total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset. Total aset merupakan ukuran yang relatif stabil dibandingkan dengan ukuran lain dalam mengukur ukuran-ukuran perusahaan lainnya (Dewi & Wiratmaja, 2017).

Menurut (Adiraya & Sayidah, 2018) perusahaan besar lebih konsisten dan tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus & Wi, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Di sisi lain, menurut penelitian oleh (Muhammad & Puspita, 2023), ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.

Untuk dapat mempercayai laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, *auditor* harus menggabungkan kepentingan pengguna laporan keuangan dan pembuat laporan keuangan. Pernyataan *auditor* membuat informasi yang

terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan (Wulandari, 2014).

Opini *audit* adalah kesimpulan beralasan berdasarkan informasi yang ditelaah. Ditemukan wajar dalam bidang *audit* dimana tidak ada keraguan atau ketidakjujura, informasi yang lengkap dan masih dibatasi oleh pengertian materialitas.

Menurut (Amani & Waluyo, 2016), opini *audit* merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi *audit delay*. Opini *audit* adalah pernyataan oleh *auditor* tentang keakuratan laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal yang material, dan didasarkan pada fakta bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Opini *audit* adalah pernyataan/pendapat *auditor* independen berdasarkan pemeriksaan atas keakuratan laporan keuangan. Laporan *auditor* digunakan oleh pengguna laporan keuangan internal dan eksternal untuk menentukan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Opini *audit* dapat diukur dengan indikator yaitu kewajaran penyajian laporan keuangan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Salah satu rasio yang sering digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Menurut (Wijaya, 2019) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena rasio ini merepresentasikan kinerja operasi perusahaan.

*Return On Assets* (ROA) merupakan suatu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dan rendah dapat mempengaruhi *audit delay*, dimana perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dikatakan sebagai *good news* dan akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian yang dianggap *bad news*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset. ROA memungkinkan dapat menilai apakah perusahaan menggunakan dananya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Solvabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Analisis solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang direpresentasikan DER (*Debt to Equity Ratio*). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ukuran proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang meningkat ketika total *liabilitas* ditambahkan (Sukmawati et al., 2017).

Menurut penelitian oleh (Depari & Sudjiman, 2022), solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan. Menurut (Muhammad & Puspita, 2023), menemukan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Terdapat 5 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Lembarsaham.com 2022). Peneliti memilih perusahaan industri tembakau karena industri tembakau merupakan industri yang strategis dan memiliki tujuan untuk

mewujudkan ketahanan nasional. Industri rokok juga merupakan salah satu sektor yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pajak dan bea cukai.

Berikut informasi mengenai nilai ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas, solvabilitas dan *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

**Tabel 1.1 Data Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI**

| Kode Perusahaan | Tahun | Ukuran Perusahaan | Opini Audit | Profitabilitas (ROA) | Solvabilitas (DER) | Audit delay (Hari) |
|-----------------|-------|-------------------|-------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| GGRM            | 2017  | 18,02             | 1           | 0,12                 | 0,58               | 85                 |
|                 | 2018  | 18,05             | 1           | 0,11                 | 0,53               | 84                 |
|                 | 2019  | 18,18             | 1           | 0,17                 | 0,54               | 83                 |
|                 | 2020  | 18,17             | 0           | 0,10                 | 0,34               | 89                 |
|                 | 2021  | 18,31             | 1           | 0,06                 | 0,52               | 87                 |
|                 | 2022  | 18,30             | 1           | 0,03                 | 0,53               | 88                 |
| HMSP            | 2017  | 17,58             | 0           | 0,29                 | 0,26               | 65                 |
|                 | 2018  | 17,66             | 0           | 0,29                 | 0,32               | 80                 |
|                 | 2019  | 17,75             | 1           | 0,27                 | 0,43               | 90                 |
|                 | 2020  | 17,72             | 1           | 0,17                 | 0,64               | 81                 |
|                 | 2021  | 17,79             | 1           | 0,13                 | 0,82               | 82                 |
|                 | 2022  | 17,82             | 1           | 0,12                 | 0,94               | 89                 |
| ITIC            | 2017  | 25,81             | 0           | 0,05                 | 8,76               | 494                |
|                 | 2018  | 26,60             | 0           | 0,02                 | 0,73               | 129                |
|                 | 2019  | 26,83             | 0           | 0,02                 | 0,68               | 112                |
|                 | 2020  | 26,95             | 1           | 0,01                 | 0,80               | 89                 |
|                 | 2021  | 26,99             | 1           | 0,03                 | 0,62               | 80                 |
|                 | 2022  | 27,04             | 1           | 0,04                 | 0,05               | 86                 |
| RMBA            | 2017  | 16,46             | 1           | 0,03                 | 0,58               | 85                 |
|                 | 2018  | 16,52             | 0           | 0,04                 | 0,78               | 87                 |
|                 | 2019  | 16,65             | 1           | 0,00                 | 1,02               | 78                 |
|                 | 2020  | 16,40             | 1           | 0,21                 | 1,18               | 85                 |
|                 | 2021  | 16,06             | 1           | 0,00                 | 0,62               | 88                 |
|                 | 2022  | 16,00             | 1           | 0,11                 | 0,32               | 90                 |
| WIIM            | 2017  | 27,83             | 1           | 0,03                 | 0,25               | 81                 |
|                 | 2018  | 27,86             | 0           | 0,07                 | 0,25               | 78                 |
|                 | 2019  | 27,89             | 0           | 0,08                 | 0,26               | 118                |
|                 | 2020  | 28,11             | 1           | 0,11                 | 0,36               | 95                 |
|                 | 2021  | 28,27             | 1           | 0,09                 | 0,43               | 87                 |
|                 | 2022  | 28,41             | 1           | 0,12                 | 0,44               | 86                 |

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari data yang terdapat pada tabel 1.1 ditemui fenomena pada perusahaan HMSP, di tahun 2017 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,08% sedangkan *audit delay* lebih lambat 15 hari. Kemudian pada tahun 2019, ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,03% sedangkan *audit delay* lebih cepat 9 hari. Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan ITIC pada 2017 *audit delay* pada perusahaan tersebut mengalami keterlambatan lebih dari 120 hari sesuai yang telah ditetapkan OJK. Kemudian tahun 2021, ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,05% sedangkan *audit delay* lebih lambat 6 hari. Selanjutnya pada perusahaan RMBA, pada tahun 2017 ukuran perusahaan mengalami peningkatan 0,06% sedangkan *audit delay* lebih lambat 2 hari. Selanjutnya pada perusahaan WIIM pada tahun 2018 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,03% sedangkan *audit delay* lebih lambat 40 hari. Fenomena-fenomena yang telah dijelaskan diatas bertolak belakang dengan teori dari (Puryati, 2020), perusahaan besar akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit lebih cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan *audit* laporan keuangan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat opini *audit* dikelompokkan berdasarkan *Qualified Opinion* berupa pendapat wajar tanpapegecualian serta pendapat wajar dengan pengecualian dan *Unqualified Opinion* berupa pendapat tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat. Menurut (Saputra et al., 2020), menyatakan bahwa Indikator opini *audit* adalah Kode *dummy* 1 untuk

pendapat *Qualified Opinion* dan kode *Dummy* 0 untuk pendapat *Unqualified Opinion*.

Berdasarkan tabel diatas ditemui pada perusahaan GGRM pada tahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,01% sedangkan *audit delay* lebih cepat 1 hari. Pada tahun 2020 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,04% sedangkan *audit delay* lebih lambat 6 hari. Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan HMSP pada tahun 2017 dan 2018 profitabilitas menunjukkan tidak adanya perubahan namun pada tahun 2018 *audit delay* lebih lambat 15 hari. Pada tahun 2020 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,10% sedangkan *audit delay* lebih cepat 9 hari. Selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan ITIC pada tahun 2022 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,01% sedangkan *audit delay* lebih lambat 6 hari. Pada perusahaan RMBA tahun 2022, profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,11% sedangkan *audit delay* lebih lambat 2 hari. Perusahaan WIIM pada tahun 2021, profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,02% sedangkan *audit delay* lebih cepat 8 hari. Fenomena-fenomena yang telah dijelaskan diatas bertolak belakang dengan teori dari (Lubis & Abdullah, 2021) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay* karena perusahaan tersebut ingin segera menyampaikan *good news* kepada stakeholders, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah maka laporan keuangannya akan mengandung *bad news*, dan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan tabel diatas ditemui pada perusahaan GGRM pada tahun 2021, solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,18% sedangkan *audit delay*

lebih cepat 2 hari. Perusahaan HMSP pada tahun 2020, solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,21% sedangkan *audit delay* lebih cepat 9 hari. Selanjutnya perusahaan ITIC pada tahun 2020 solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,12% sedangkan *audit delay* lebih cepat 23 hari. Perusahaan RMBA pada tahun 2022, solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,30% sedangkan *audit delay* lebih lambat 2 hari. Selanjutnya perusahaan WIIM pada tahun 2020, solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,10% sedangkan *audit delay* lebih cepat 23 hari. Fenomena-fenomena yang telah dijelaskan diatas bertolak belakang dengan teori dari (Lestari & Saitri, 2017) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki hutang dalam jumlah besar akan cenderung lebih lama dalam menerbitkan laporan keuangan *auditannya* dibanding dengan perusahaan yang memiliki saldo hutang dalam jumlah kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan diawasi oleh kreditur.

Dari penjelasan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perubahan peningkatan dan penurunan nilai ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas dapat mempengaruhi *audit delay*. Beberapa perusahaan tersebut memiliki *audit delay* yang panjang sampai keterlambatannya lebih dari 90 hari dari standar laporan *audit* diterbitkan. Hal itu akan mempengaruhi publikasi laporan keuangan, jadi semakin lama laporan *audit* diterbitkan maka informasi yang akan dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan menjadi lebih lama.

Berdasarkan uraian fenomena *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan hasil penelitian terdahulu juga masih *inkonsisten* merupakan ide yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian

lanjutan dengan judul : “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan pada perusahaan rokok, bahkan melebihi waktu yang telah ditetapkan oleh OJK.
2. Terjadinya peningkatan ukuran perusahaan tetapi tidak diikuti dengan penurunan *audit delay*.
3. Terjadinya penurunan profitabilitas tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *audit delay*
4. Terjadinya penurunan solvabilitas tetapi tidak diikuti dengan penurunan *audit delay*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih jelas arah dan tujuan dari suatu masalah yang akan diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan, maka penulis dalam penelitian ini membatasi masalah hanya pada empat variabel yang kemungkinan akan berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu ukuran perusahaan menggunakan Total Aset , opini auditor menggunakan kewajaran penyajian laporan keuangan, profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini *audit* terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan wawasan ilmu *auditing* yang berkaitan dengan *audit delay*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan kepada investor dan calon investor saat mengambil keputusan.
- b. Diharapkan peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Audit delay***

###### **2.1.1.1 Definisi *Audit delay***

*Audit delay* merupakan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan entitas, yang diukur dari akhir periode akuntansi sampai dengan tanggal laporan *audit* diterbitkan (Saputra et al., 2020). Menurut (Susanti, 2021), *audit delay* yang terjadi di Indonesia pasti akan berdampak negatif terhadap keberlangsungan organisasi atau komunitas karena proses penyelesaian *audit* yang lama dan pelaporan informasi dari laporan keuangan yang di *audit*.

Menurut (Puryati, 2020), lamanya proses penyelesaian *audit* dapat mempengaruhi *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan yang diaudit dengan cara yang dapat berdampak negatif terhadap reaksi pasar dan menyebabkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga menandakan adanya masalah pada laporan keuangan perusahaan, sehingga memberikan waktu lebih banyak bagi *auditor* untuk menyelesaikan proses *audit*. Pentingnya *audit delay* atas laporan keuangan ialah menuntut *auditor* harus menyelesaikan pekerjaannya di lapangan tepat waktu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan No. 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Pada pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib

menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah akhir periode akuntansi.

*Audit delay* juga dikenal dengan istilah *audit report lag* yang didefinisikan sebagai selisih waktu antara akhir taun akuntansi dan tanggal laporan *audit* diterbitkan. *Audit delay* dapat mempengaruhi keakuratan informasi yang dipublikasikan sehingga dapat memberikan dampak terhadap tingkat ketidakpastian dan pentingnya informasi yang dipublikasikan. Semakin lambat *auditor* menyelesaikan *auditnya*, maka akan semakin lambat pula *audit delaynya*.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu yang di perlukan *auditor* dalam penyelesaian *audit* dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal yang tercantum pada laporan *audit* independen.

#### **2.1.1.2 Tujuan *Audit delay***

Suatu perusahaan melakukan *audit* bertujuan untuk memverifikasi kelengkapan, kebenaran, keberadaan, penilaian, klasifikasi, penetapan, pembatasan, dan pengungkapan perusahaan.

*Audit delay* dapat disebabkan oleh banyak hal dan tidak dapat digeneralisasikan. Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab *Audit delay* semakin lama, yaitu: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas* Perusahaan, *Solvabilitas* Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini *Auditor*. Penyebab lain terjadinya *audit delay* bisa berasal dari pihak *auditor* maupun pihak klien yang kurang kooperatif sehingga membuat proses *audit* menjadi sangat lama.

Ketika laporan keuangan terlambat dipublikasikan, berdampak pada pengguna laporan keuangan yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti keputusan investasi (Sari & Mulyani, 2019)

Menurut (Ananda et al., 2021) tujuan dari *audit delay* adalah untuk memberikan waktu yang cukup bagi *auditor* untuk melakukan pekerjaannya secara cermat dan teliti sebelum menyusun laporan *audit*. Dalam proses *audit*, *auditor* harus menelaah dokumen, informasi dan informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan yang diaudit.

Jika waktunya terlalu singkat, maka *auditor* tidak dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan yang tidak terdeteksi menjadi lebih besar (Puryati, 2020).

### 2.1.1.3 Pengukuran *Audit delay*

Pengukuran *audit delay* didasarkan pada keterlambatan laporan *audit*, yang didefinisikan sebagai waktu antara publikasi laporan keuangan dan penandatanganan laporan *audit* perusahaan. Menurut (Mulyadi 2013,6) pada umumnya, keterlambatan pelaporan keuangan terbagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

- 1) Preliminary lag : Interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal.
- 2) Auditor's Report lag : Interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor,
- 3) Total lag : Interval antara berakhirnya tahun fiskal sampaidengan tanggal diterimanya laporan ke tahunan publikasi oleh pasar.

Variabel ini diukur dengan rumus :

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

## 2.1.2 Ukuran Perusahaan

### 2.1.2.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan ialah ukuran perusahaan. Menurut (Saemargani & Mustikawati, 2019) ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut (Sari & Mulyani, 2019) suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total penjualan, total nilai aset, jumlah tenaga kerja” dan sebagainya. Kemudian (Alpi & Gani, 2022) ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset dari perusahaan tersebut.

Perusahaan besar akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit lebih cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan menurut (Puryati, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat (Adiraya & Sayidah, 2018) yang menyatakan bahwa perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya.

### **2.1.2.2 Manfaat Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat memberikan banyak manfaat, baik untuk perusahaan itu sendiri maupun untuk para pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan tersebut. Beberapa manfaat dari ukuran perusahaan antara lain:

1. Efisiensi Operasional: Ukuran perusahaan yang besar dapat membantu perusahaan untuk mencapai skala ekonomi yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi.
2. Daya Saing: Perusahaan yang besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain di pasar yang sama.
3. Kemampuan Investasi: Ukuran perusahaan yang besar juga dapat memberikan kemampuan investasi yang lebih besar, sehingga perusahaan dapat melakukan investasi dalam teknologi baru, penelitian dan pengembangan, dan sumber daya manusia.
4. Diversifikasi Risiko: Perusahaan yang besar cenderung memiliki portofolio bisnis yang lebih beragam, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko bisnis.

### **2.1.2.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan**

Menurut (Sari & Mulyani, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset. Kemudian Menurut (Bahri et al., 2018) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan ditunjukkan dengan total aset. Total aset merupakan ukuran yang relatif stabil apabila dibandingkan dengan ukuran lain dalam mengukur ukuran perusahaan (Dewi & Wiratmaja, 2017). Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

### 2.1.3 Opini Audit

#### 2.1.3.1 Definisi Opini Audit

Opini *auditor* adalah pendapat yang dikeluarkan oleh *auditor* mengenai kewajaran laporan keuangan *auditan*, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum menurut (Saemargani & Mustikawati, 2019)

Menurut (Saputra et al., 2020) Opini *Audit* merupakan laporan yang berisikan opini *auditor* yang berisikan apakah laporan hasil kinerja telah disusun secara wajar atau tidak wajar. Kemudian (Sari & Mulyani, 2019) laporan *auditor* merupakan sarana bagi *auditor* untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat.

Menurut (Puryati, 2020), opini audit merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor bebas atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

Menurut (Mulyadi 2013, 19) mengatakan bahwa: Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan *auditan*, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian

penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berbagai tipe opini auditor dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion)

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia (IAI, Standar Profesional Akuntan Publik 2001).

b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqualified Opinion with Explanatory Language).

Menurut (IAI 2001) memuat penjelasan, bahwa keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor untuk menambahkan suatu paragraph penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya.

c. Pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)

Jika auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut, ia akan memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit, yaitu:

- 1) Lingkup audit dibatasi oleh klien.
- 2) Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisikondisi yang berada di luar jangkauan kekuasaan klien maupun auditor.
- 3) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- 4) Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten, kecuali untuk dampak

hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan (IAI, Standar Profesional Akuntan Publik 2001).

d. Pendapat tidak wajar (Adverse Opinion)

Menurut (IAI 2001) menyebutkan, pendapat tidak wajar dimaknai laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

e. Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer of Opinion)

Auditor tidak melaksanakan audit yang berlingkup memadai untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pernyataan tidak memberikan pendapat juga dapat diberikan oleh auditor jika ia dalam kondisi tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

### 2.1.3.2 Tujuan Opini *Audit*

Tujuan dari opini *audit* adalah untuk memberikan pendapat atau penilaian independen atas keandalan dan kelayakan laporan keuangan suatu entitas. Opini *audit* diberikan oleh *auditor* setelah melakukan *audit* atas laporan keuangan entitas tersebut, dan opini tersebut dapat memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan tersebut dibuat secara benar dan akurat.

Opini *audit* juga bertujuan untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas pada suatu entitas, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami dengan baik kondisi keuangan dan kinerja entitas tersebut. Dengan adanya opini *audit* yang baik, entitas dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pemerintah.

### 2.1.3.3 Pengukuran Opini Audit

Menurut (Saputra et al., 2020) menyatakan bahwa Indikator opini *audit* adalah Kode *dummy* 1 untuk pendapat *Qualified Opinion* berupa pendapat wajar tanpa pengecualian serta pendapat wajar dengan pengecualian. Kode *Dummy* 0 untuk pendapat *Unqualified Opinion* berupa pendapat tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat.

|   |     |
|---|-----|
| Opini Audit :   |     |
| Wajar Tanpa Penecualian Serta Dengan Pengecualian       | = 1 |
| Tidak Wajar Maupun Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat | = 0 |

### 2.1.4 Profitabilitas

#### 2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Setiap perusahaan mengharapkan *profit* yang maksimal. Dalam kegiatan operasional perusahaan, *profit* merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Laba merupakan salah satu tujuan utama dari suatu bisnis karena laba yang dihasilkan akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, membayar dividen kepada pemegang saham, serta untuk melakukan investasi dan pengembangan bisnis di masa depan. Laba juga sering digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut (Nuriyani & Zannati, 2017) rasio profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada.

Menurut (Alpi & Batubara, 2021) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan

modal saham tertentu, perusahaan yang menghasilkan laba tinggi akan mudah berkontribusi terhadap lingkungan sosial di sekitar perusahaan.

Menurut (Susilawati, 2020) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu *audit* lebih cepat karena adanya pertanggungjawaban untuk menyampaikan kabar baik kepada publik (Lestari & Saitri, 2017)

Profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan telah menggunakan aset-asetnya secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan. Jadi, perusahaan memiliki insentif yang besar untuk menerbitkan laporan keuangan lebih cepat untuk memberikan sinyal positif kepada para pengguna laporan keuangan (Susilowati et al., 2018)

#### **2.1.4.2 Tujuan Profitabilitas**

Menurut (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) Tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Berikut adalah beberapa tujuan dari rasio profitabilitas:

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba
2. Membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing.
3. Menilai efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.
4. Memantau kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Adapun manfaat yang diperoleh dari profitabilitas adalah untuk:

1. Menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Memantau kinerja perusahaan secara berkala.
3. Mengidentifikasi kelemahan dalam struktur biaya perusahaan
4. Menarik minat investor.
5. Mengukur efisiensi operasional perusahaan.

#### **2.1.4.3 Pengukuran Profitabilitas**

Menurut (Darwis et al., 2022) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Untuk mengukur profitabilitas, ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan, di antaranya adalah:

1. *Return on Assets* (ROA): ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ROA, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rumus ROA adalah:  $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$
2. *Return on Equity* (ROE): ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas atau modal yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ROE, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Rumus ROE adalah :  $ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas}$ .
3. *Gross Profit Margin* (GPM): GPM mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan produk atau jasa setelah dikurangi biaya produksi. Semakin tinggi rasio GPM, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan produk atau jasa. Rumus GPM adalah:  
$$GPM = (\text{Pendapatan Kotor} - \text{Biaya Produksi}) / \text{Pendapatan Kotor}$$

4. *Net Profit Margin* (NPM): NPM mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi rasio NPM, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang dihasilkan. Rumus NPM adalah:

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan}$$

5. *Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)*, Rasio ini disebut *pure profit* yang berarti bahwa *profit* yang dihasilkan benar-benar murni berasal dari hasil operasi perusahaan sebelum diperhitungkan dengan kewajiban lainnya, rasio ini untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai. Rumus *Operating profit margin* adalah :

$$\text{OPM} = (\text{EBIT} / \text{Revenues}) \times 100\%$$

Di dalam penelitian ini *profitabilitas* akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan *profitabilitas* perusahaan.

Menurut (Jufrizen et al., 2019) *ROA (Return on Assets)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit aset yang dimilikinya. *ROA* dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Semakin besar *ROA* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Pengukuran variabel *profitabilitas* adalah sebagai berikut :

|   |
|---|
| $\text{Profitabilitas (ROA)} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$ |
|---|

## 2.1.5 Solvabilitas

### 2.1.5.1 Pengertian Solvabilitas

Perusahaan yang memiliki hutang dalam jumlah besar akan cenderung lebih lama dalam menerbitkan laporan keuangan *auditannya* dibanding dengan perusahaan yang memiliki saldo hutang dalam jumlah kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan diawasi oleh kreditur menurut (Lestari & Saitri, 2017).

Menurut (Adiraya & Sayidah, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tinginya resiko keuangan perusahaan.

Menurut (Fahmi & Syahputra, 2019) Rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Menurut (Kasmir, 2017) solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Kemudian menurut (Sari & Mulyani, 2019) solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang bersifat jangka panjang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan modal yang dimiliki perusahaan.

#### **2.1.5.2 Tujuan Solvabilitas**

Menurut (Kafi, 2018) Tujuan rasio solvabilitas adalah untuk memberikan informasi tentang kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban

keuangannya dan apakah perusahaan tersebut mampu bertahan dalam jangka panjang. Beberapa tujuan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengukur risiko kebangkrutan
2. Membantu dalam pengambilan keputusan investasi
3. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
5. Menilai keseimbangan antara nilai aktiva dengan modal.
6. Menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
7. Menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

### **2.1.5.3 Pengukuran Solvabilitas**

Menurut (Dahrani & Muhammad Basri., 2017) Tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menghitung rasio-rasio solvabilitas perusahaan tersebut. jenis-jenis rasio solvabilitas yang sebagai berikut :

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjamin keseluruhan utang dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar resiko keuangannya, Rumus untuk menghitung *debt to assets ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

2. *Debt to equity ratio*(DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio*, semakin rendah pendanaan perusahaan yang

disediakan oleh pemegang saham. Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

Solvabilitas yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan *audit delay* adalah *Debt To Equity* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal.

Menurut (Alpi, 2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri untuk memenuhi kewajiban.

$$\text{Solvabilitas (DER)} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* diringkas dalam tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian        | Judul Jurnal   | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|--|--|
| 1  | Cheren Hikmaliany Firdaus, Peng Wi (2023) | Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini <i>Audit</i> Terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021) | <b>Variabel Independen</b><br><i>Audit Tenure</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini <i>Audit</i><br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i> | 1. <i>Audit Tenure</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i><br>2. Opini <i>Audit</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> |

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian   | Judul Jurnal  | Variabel   | Hasil Penelitian  |
|----|--|---|--|---|
| 2  | Niken Loanda, Rina Sulistiyowati (2023)  | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021) | <b>Variabel Independen</b><br>Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i>   | 1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i><br>2. Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Auditor berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> .  |
| 3  | Erfan Muhammad, Dewi Retno Puspita (2023)  | Pengaruh Opini Auditor, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit delay</i>   | <b>Variabel Independen</b><br>Opini Auditor, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i> | 1. Opini Auditor, Reputasi KAP, Profitabilitas, Pergantian Auditor berpenaruh teradap <i>Audit delay</i> .<br>2. Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Kompleksitas Operasi tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i>                  |
| 4  | Handy Waldy Sembiring Depari, Lorina Siregar Sudjiman (2022)                         | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit delay</i> Pada Sub-Sektor Plastik Dan Kemasan Di Bei Periode 2018-2021   | <b>Variabel Independen</b><br>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i>  | Secara parsial :<br>1. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh teradap <i>Audit delay</i> .<br>2. Solvabilitas berpengaru terhadap <i>Audit delay</i><br><br>Secara Simultan berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> . |
| 5  | Mohamad Zulman Hakim, Aditya Prayoga, Seleman Hardi Yahawi, Dirvi Surya Abbas (2022) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvablitas Terhadap <i>Audit delay</i>   | <b>Variabel Independen</b><br>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i>  | Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpenaru terhadap <i>Audit delay</i> .   |

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian                        | Judul Jurnal  | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|--|
| 6  | Irena Dewi, Jeffin Utomo, Thomas Firdaus Hutahaean (2022) | Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini <i>Audit</i> Terhadap <i>Audit delay</i>   | <p><b>Independen</b><br/>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini <i>Audit</i></p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/><i>Audit delay</i></p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>.</li> <li>2. Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini <i>Audit</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i></li> </ol>                  |
| 7  | Amelia Oktrivina, Widyarningsih Azizah (2022)             | Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Audit delay</i> .   | <p><b>Variabel Independen</b><br/>Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik</p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/><i>Audit delay</i></p>                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap <i>audit delay</i></li> <li>2. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i></li> </ol>                               |
| 8  | Muhammad Faisal Arif, Nur Hikmah (2023)                   | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini <i>Audit</i> Dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit delay</i>   | <p><b>Variabel Independen</b><br/>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini <i>Audit</i> Dan Ukuran KAP</p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/><i>Audit delay</i></p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Opini <i>Audit</i> Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap <i>Audit delay</i></li> <li>2. Ukuran KAP Tidak Berpengaruh Dan Signifikan Terhadap <i>Audit delay</i>.</li> </ol>    |
| 9  | Raisa Dani, Kamaliah, Alfiati Silfi (2023)                | Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Upaya <i>Audit</i> , Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Indeks Tahun 2019-2021 | <p><b>Variabel Independen</b><br/>Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Upaya <i>Audit</i>, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan</p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/><i>Audit delay</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i>.</li> <li>2. Upaya <i>Audit</i>, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i></li> </ol> |

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian   | Judul Jurnal   | Variabel  | Hasil Penelitian   |
|----|--|--|---|--|
| 10 | Alan Darma Saputra.<br>Chalisa Rahmi Irawan dan Wenny Anggresia Ginting (2020) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini <i>Audit</i> , Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit delay</i>                              | <b>Variabel Independen</b><br>Ukuran Perusahaan, Opini <i>Audit</i> , Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i> | 1. Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Audit delay</i> .<br>2. Opini <i>Audit</i> , Profitabilitas, dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> .  |
| 11 | Arnida Wahyuni Lubis, Ikhsan Abdullah (2021)                                   | Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit delay</i> Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 | <b>Variabel Independen</b><br>Profitabilitas dan Solvabilitas<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i>   | 1. Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i><br>2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>   |
| 12 | M. Firza Alpi, Abdul Gani (2022)   | Peranan <i>Audit delay</i> : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi  | <b>Variabel Independen</b><br>Profitabilitas dan Solvabilitas<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><i>Audit delay</i><br><br><b>Variabel moderasi</b><br>ukuran perusahaan  | 1. profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>audit delay</i> .<br>2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada <i>audit delay</i> .<br>3. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas pada <i>audit delay</i> .<br>4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas pada <i>audit delay</i> . |

Sumber : diolah peneliti,2023

## 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual menurut (Juliandi et al., 2014) adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

### 2.2.1 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

Perusahaan dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan *auditan* disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh pihak eksternal sehingga cenderung menghadapi tekanan lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan *auditan* lebih awal. Hubungan antara ukuran perusahaan dan *audit delay* didasarkan pada cepatnya waktu yang dibutuhkan *auditor* untuk menyelesaikan tugasnya dalam meng*audit* perusahaan besar dibanding dengan perusahaan kecil.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian (Lestari & Saitri, 2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### 2.2.2 Opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay*

Tujuan *auditor* atas laporan keuangan oleh *auditor* independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* membutuhkan waktu *audit* yang lebih lama daripada perusahaan yang

mendapatkan *unqualified opinion*. Hal ini terjadi karena pemberian pendapat selain *unqualified opinion* memerlukan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner *audit*. Selain itu, *auditor* juga dituntut untuk menemukan penyimpangan dan disertai dengan bukti-bukti yang dapat mendukung temuannya (Puryati, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amani & Waluyo, 2016) menyatakan bahwa opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian (Saputra et al., 2020) menyatakan opini *audit* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

### **2.2.3 Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay***

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dengan mencapai tingkat keuntungan yang baik, perusahaan dapat memperkuat posisi keuangannya dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi dan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat karena laporan keuangannya lebih mudah diverifikasi oleh *auditor*. Hal ini tentu akan berdampak pada *audit delay* suatu perusahaan.

Menurut (Firdaus & Wi, 2023) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan (Depari & Sudjiman, 2022) menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **2.2.4 Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay***

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam penelitian ini, Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Perusahaan yang memiliki masalah keuangan cenderung memerlukan lebih banyak waktu dan upaya untuk mempersiapkan laporan keuangan mereka dan memenuhi kewajiban *audit*. Sebaliknya, perusahaan yang solvabel dan likuid cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat karena mereka lebih mudah mempersiapkan laporan keuangannya dan memberikan akses yang lebih baik bagi *auditor* untuk melakukan *audit*.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bahri et al., 2018) solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* yang berarti semakin tinggi nilai solvabilitas maka semakin panjang *audit delay* perusahaan tersebut. Tingginya rasio solvabilitas mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Kesulitan keuangan merupakan *bad news* yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk.

#### **2.2.5 Ukuran perusahaan, Opini *Audit*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.**

Semakin lambat *auditor* menyelesaikan *audit*nya, maka akan semakin lambat pula *audit delay* nya. Dan jika *audit delay* nya semakin lama, maka akan

semakin besar kemungkinan telatnya penerbitan laporan keuangan (Sucipto, 2020).

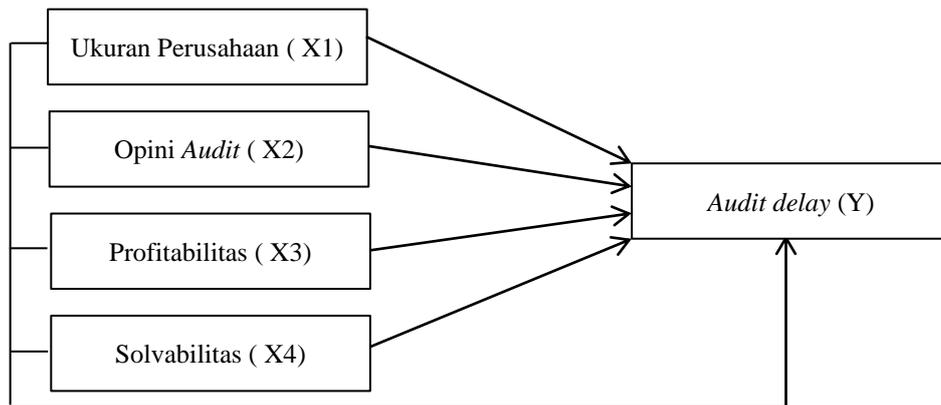
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah *auditor* sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan *auditor* dalam mengerjakan laporan *auditnya*

Agar laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan dapat dipercaya, maka dibutuhkan peran *auditor*. Pernyataan *auditor* melalui opininya akan membuat data-data yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan (Wulandari, 2014).

Tingkat tinggi rendahnya profitabilitas dapat berdampak pada *audit delay*, dimana perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dikatakan sebagai *good news* dan akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian yang dianggap *bad news*.

Solvabilitas dapat pula diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka *auditor* akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur *audit* akun hutang serta penemuan bukti-bukti *audit* yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

Berdasarkan tinjauan penelitian diatas, maka variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas. Variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*. Berdasarkan hubungan variabel tersebut dapat digambarkan ke dalam kerangka sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Menurut (Ramdhan, 2021) hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Opini *Audit* berpengaruh terhadap *audit delay*
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Ukuran perusahaan, Opini *Audit*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen terhadap *audit delay* sebagai variabel dependen.

#### 3.2 Definisi Varibel Operasional

Menurut (Ridha, 2020) pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat diuji. Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen.

Ikhtisar definisi operasional penelitian dan skala pengukuran tercantum pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional**

| No | Variabel Penelitian    | Definisi Operasional  | Indikator                  | Skala |
|----|------------------------|---|----------------------------|-------|
| 1  | Ukuran Perusahaan (X1) | Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecinya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset dari perusahaan tersebut. | Total Aset = Ln Total Aset | Rasio |

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional   | Indikator  | Skala                    |
|----|---------------------|--|--|--------------------------|
| 2  | Opini Audit (X2)    | Opini <i>audit</i> merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan.   | Wajar Tanpa Penecualian Serta Dengan Pengecualian = 1<br>Tidak Wajar Maupun Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat = 0 | Variabel Dummy / Nominal |
| 3  | Profitailitas (X3)  | kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki perusahaan.  | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$  | Rasio                    |
| 4  | Solvabilitas (X4)   | kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal yang dimiliki perusahaan.   | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$  | Rasio                    |
| 5  | Audit delay (Y)     | <i>Audit delay</i> adalah lamanya waktu yang di perlukan auditor dalam penyelesaian <i>audit</i> dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal yang tercantum pada laporan <i>audit</i> independen. | <i>Audit delay</i> = Tanggal Laporan <i>Audit</i> – Tanggal Laporan Keuangan   | Interval                 |

Sumber : diolah peneliti,2023

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan rokok pada tahun 2017 sampai tahun 2022 yang bersumber dari data yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian**

| No | Aktivitas Penelitian         |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |
|----|------------------------------|---------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|    |                              | Jan-Feb |   |   |   | Mar-Apr |   |   |   | Mei-Juni |   |   |   | Juli- Ags |   |   |   |
|    |                              | 1       | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Prariset                     | ■       | ■ | ■ |   |         |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |
| 2  | Penyusunan proposal          |         |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ |   |          |   |   |   |           |   |   |   |
| 3  | Pembimbingan Proposal        |         |   |   |   |         |   |   | ■ | ■        |   |   |   |           |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal             |         |   |   |   |         |   |   |   |          | ■ |   |   |           |   |   |   |
| 5  | Penyempurnaan Proposal       |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   | ■ |   |           |   |   |   |
| 6  | Pengumpulan Data             |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | ■ | ■         |   |   |   |
| 7  | Pengolahan dan analisis data |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | ■ | ■         |   |   |   |
| 8  | Penyusunan skripsi           |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | ■ | ■         | ■ |   |   |
| 9  | Pembimbingan Skripsi         |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | ■ | ■         | ■ |   |   |
| 10 | Sidang meja hijau            |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |           | ■ | ■ |   |
| 11 | Penyempurnaan skripsi        |         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |           |   | ■ |   |

Sumber : diolah peneliti,2023

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) yang dikemukakan dalam (Tantama & Yanti, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022 sebanyak 5 perusahaan.

### 3.3 Daftar Nama Perusahaan Rokok

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                         |
|----|-----------------|---|
| 1  | GGRM            | PT Gudang Garam Tbk                     |
| 2  | HMSP            | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk       |
| 3  | ITIC            | PT Indonesian Tobacco Tbk               |
| 4  | RMBA            | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk |
| 5  | WIIM            | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk            |

Sumber : diolah peneliti,2023

#### 3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive. Purposive sampel adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

Pertimbangan tersebut antara lain :

1. Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode tahun 2017-2022.
2. Perusahaan rokok yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan beserta dengan laporan *audit* lengkap, dan mengungkapkan ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas secara berturut-turut untuk periode tahun 2017-2022.
3. Perusahaan rokok yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang memenuhi syarat atau kriteria tersebut adalah:

**Tabel 3.4 Sampel Penelitian**

| No           | Kode | Nama Perusahaan                         | Laporan Keuangan Yang Tersedia |      |      |      |      |      | Ket |
|--------------|------|---|--------------------------------|------|------|------|------|------|-----|
|              |      |   | 2017                           | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |     |
| 1            | GGRM | PT Gudang Garam Tbk                     | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S1  |
| 2            | HMSP | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk       | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S2  |
| 3            | ITIC | PT Indonesian Tobacco Tbk               | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S3  |
| 4            | RMBA | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S4  |
| 5            | WIIM | PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk            | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S5  |
| <b>Total</b> |      |   | <b>30 Sampel</b>               |      |      |      |      |      |     |

Sumber : diolah peneliti,2023

Berdasarkan kriteria sampel yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa jumlah populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu 5 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Data penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang telah di *audit* oleh *auditor* independen pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2022 yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **3.6 Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Dari hasil statistik deskriptif, dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen dan dependen (Ishak et al., 2015). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan salah satu prasyarat statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Masing-masing uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Janie, 2012) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic kolmogorov-smirnov (K-S), dengan asumsi, bila nilai signifikannya  $< 0.05$  berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikannya  $> 0.05$  berarti distribusi data normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pendekatan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas ada dua yaitu dengan melihat nilai tolerancedan lawannya dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi di antaranya dengan Uji Durbin Watson, karena uji ini yang umum digunakan. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai Durbin-Watson (DW) terletak antara batas atau *Upper Bound* (DU) dan  $4 - DU$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *Lower Bound* (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-DL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nilai nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak di antara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara (4-DU) dan (4-DL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### **3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dar 0.05.

#### **3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dan dua atau lebih variabel independen (variabel yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen). Tujuan utama analisis regresi linier berganda adalah untuk memahami sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variasi variabel dependen. Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Audit delay}$

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Opini *Audit*

X3 = Profitabilitas

X4 = Solvabilitas

$\beta_1$ - $\beta_4$  = Koefisien regresi berganda

$\varepsilon$  = *error term*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP dan ukuran perusahaan secara simultan atau parsial terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan pada uji t adalah:

- a. Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

$k$  = jumlah variabel independen

Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Bila F hitung  $>$  F tabel atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila F hitung  $<$  F tabel atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 dengan asumsi ( $0 \leq r^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi  $r^2$  atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengoahan data dimulai dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan selanjutnya menggunakan *software SPSS*.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2017-2022 (6 tahun).

**Tabel 4.1 Sampel Penelitian**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                         |
|----|-----------------|---|
| 1  | GGRM            | PT Gudang Garam Tbk                     |
| 2  | HMSP            | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk       |
| 3  | ITIC            | PT Indonesian Tobacco Tbk               |
| 4  | RMBA            | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk |
| 5  | WIIM            | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk            |

Sumber : diolah peneliti, 2023

##### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva.

**Tabel 4.2 Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) |               |              |              |               |               | Jumlah         | Rata-rata    |
|------------------|-----------------------------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|----------------|--------------|
|                  | 2017                              | 2018          | 2019         | 2020         | 2021          | 2022          |                |              |
| <b>GGRM</b>      | 18.02                             | 18.05         | 18.18        | 18.17        | 18.31         | 18.30         | <b>109.03</b>  | <b>18.17</b> |
| <b>HMSP</b>      | 17.58                             | 17.66         | 17.75        | 17.72        | 17.79         | 17.82         | <b>106.32</b>  | <b>17.72</b> |
| <b>ITIC</b>      | 25.81                             | 26.60         | 26.83        | 26.95        | 26.99         | 27.04         | <b>160.22</b>  | <b>26.70</b> |
| <b>RMBA</b>      | 16.46                             | 16.52         | 16.65        | 16.4         | 16.06         | 16.00         | <b>98.09</b>   | <b>16.35</b> |
| <b>WIIM</b>      | 27.83                             | 27.86         | 27.89        | 28.11        | 28.27         | 28.41         | <b>168.37</b>  | <b>28.06</b> |
| <b>Rata-rata</b> | <b>21.14</b>                      | <b>21.338</b> | <b>21.46</b> | <b>21.47</b> | <b>21.484</b> | <b>21.514</b> | <b>128.406</b> | <b>21.40</b> |

Sumber : diolah peneliti,2023

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022 mengalami peningkatan pada setiap tahun. Hal ini dikarenakan setiap tahun perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada total aktivitya. Seluruh perusahaan rokok yang dijadikan sampel penelitian terdapat nilai rata-rata ukuran perusahaan tertinggi pada perusahaan WIIM dikarenakan nilai rata-rata pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 sebesar 28.06. Sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah pada perusahaan RMBA dikarenakan nilai rata-rata pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 sebesar 16.35.

#### **b. Opini Audit**

Opini *audit* adalah pernyataan/pendapat *auditor* independen berdasarkan pemeriksaan atas keakuratan laporan keuangan yang tela disajikan oleh pihak manajemen. Laporan *auditor* digunakan oleh pengguna laporan keuangan internal dan eksternal untuk menentukan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tabel 4.3 Data Opini *Audit* pada Perusahaan Penelitian

| Kode Saham  | Opini <i>Audit</i> |      |      |      |      |      | Jumlah   |
|-------------|--------------------|------|------|------|------|------|----------|
|             | 2017               | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |          |
| <b>GGRM</b> | 1                  | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | <b>5</b> |
| <b>HMSP</b> | 0                  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | <b>4</b> |
| <b>ITIC</b> | 0                  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | <b>3</b> |
| <b>RMBA</b> | 1                  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | <b>5</b> |
| <b>WIIM</b> | 1                  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | <b>4</b> |

Sumber : diolah peneliti,2023

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir dari seluruh perusahaan rokok yang dijadikan sampel penelitian memiliki opini *audit* yaitu wajar tanpa pengecualian serta dengan pengecualian. Opini *audit* dikelompokkan berdasarkan *Qualified Opinion* berupa pendapat wajar tanpa pengecualian serta pendapat wajar dengan pengecualian dan *Unqualified Opinion* berupa pendapat tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat menurut (Saputra et al., 2020). Dalam penelitian ini indikator opini *audit* adalah Kode *dummy* 1 untuk pendapat *Qualified Opinion* dan kode *Dummy* 0 untuk pendapat *Unqualified Opinion*.

### c. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan telah menggunakan aset-asetnya secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan (Susilowati et al., 2018).

**Tabel 4.4 Data Profitabilitas pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Profitabilitas (ROA) |              |              |             |              |              | Jumlah       | Rata-rata   |
|------------------|----------------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|                  | 2017                 | 2018         | 2019         | 2020        | 2021         | 2022         |              |             |
| <b>GGRM</b>      | 0.12                 | 0.11         | 0.17         | 0.1         | 0.06         | 0.03         | <b>0.59</b>  | <b>0.10</b> |
| <b>HMSP</b>      | 0.29                 | 0.29         | 0.27         | 0.17        | 0.13         | 0.12         | <b>1.27</b>  | <b>0.21</b> |
| <b>ITIC</b>      | 0.05                 | 0.02         | 0.02         | 0.01        | 0.03         | 0.04         | <b>0.17</b>  | <b>0.03</b> |
| <b>RMBA</b>      | 0.03                 | 0.04         | 0            | 0.21        | 0            | 0.11         | <b>0.39</b>  | <b>0.07</b> |
| <b>WIIM</b>      | 0.03                 | 0.07         | 0.08         | 0.11        | 0.09         | 0.12         | <b>0.5</b>   | <b>0.08</b> |
| <b>Rata-rata</b> | <b>0.104</b>         | <b>0.106</b> | <b>0.108</b> | <b>0.12</b> | <b>0.062</b> | <b>0.084</b> | <b>0.584</b> | <b>0.10</b> |

Sumber : diolah peneliti,2023

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Dari seluruh perusahaan rokok yang dijadikan sampel penelitian terdapat nilai rata-rata profitabilitas tertinggi pada perusahaan HMSP dikarenakan nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 sebesar 0.21. Sedangkan nilai rata-rata profitabilitas terendah pada perusahaan ITIC dikarenakan nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 sebesar 0,03.

#### **d. Solvabilitas (DER)**

Solvabilitas (DER) adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Bagi pihak kreditor, jika nilai dari rasio ini besar atau tinggi akan semakin tidak menguntungkan. Hal tersebut dikarenakan akan semakin tinggi resiko yang ditanggung oleh pihak kreditor atas kegagalan yang mungkin akan terjadi di perusahaan. Hal ini berarti Semakin tinggi nilai DER jika akan menyebabkan resiko yang semakin tinggi juga terhadap likuiditas

perusahaan. Apabila nilai rasio ini rendah, maka akan semakin tinggi jumlah pendanaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan.

**Tabel 4.5 Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Solvabilitas |              |              |              |              |              | Jumlah       | Rata-rata   |
|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|                  | 2017         | 2018         | 2019         | 2020         | 2021         | 2022         |              |             |
| <b>GGRM</b>      | 0.58         | 0.53         | 0.54         | 0.34         | 0.52         | 0.53         | <b>3.04</b>  | <b>0.51</b> |
| <b>HMSP</b>      | 0.26         | 0.32         | 0.43         | 0.64         | 0.82         | 0.94         | <b>3.41</b>  | <b>0.57</b> |
| <b>ITIC</b>      | 8.76         | 0.73         | 0.68         | 0.8          | 0.62         | 0.05         | <b>11.64</b> | <b>1.94</b> |
| <b>RMBA</b>      | 0.58         | 0.78         | 1.02         | 1.18         | 0.62         | 0.32         | <b>4.5</b>   | <b>0.75</b> |
| <b>WIIM</b>      | 0.25         | 0.25         | 0.26         | 0.36         | 0.43         | 0.44         | <b>1.99</b>  | <b>0.33</b> |
| <b>Rata-rata</b> | <b>2.086</b> | <b>0.522</b> | <b>0.586</b> | <b>0.664</b> | <b>0.602</b> | <b>0.456</b> | <b>4.916</b> | <b>0.82</b> |

Sumber : diolah peneliti,2023

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata solvabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya . Dari seluruh perusahaan rokok yang dijadikan sampel penelitian terdapat nilai rata-rata solvabilitas tertinggi pada perusahaan ITIC dikarenakan nilai rata-rata solvabilitas pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 sebesar 1,94. Sedangkan nilai rata-rata solvabilitas terendah pada perusahaan WIIM dikarenakan nilai rata-rata solvabilitas pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 sebesar 0,33.

#### **e. *Audit delay***

*Audit delay* adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini *audit* dalam laporan *audit*. Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga menandakan adanya masalah pada laporan keuangan perusahaan, sehingga memberikan waktu lebih banyak bagi *auditor* untuk menyelesaikan proses *audit*. Pentingnya *audit delay* atas laporan keuangan ialah menuntut *auditor* harus menyelesaikan pekerjaannya di lapangan tepat waktu.

**Tabel 4.6 Data *Audit delay* pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Audit Delay |             |             |             |             |             | Jumlah       | Rata-rata  |
|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|------------|
|                  | 2017        | 2018        | 2019        | 2020        | 2021        | 2022        |              |            |
| <b>GGRM</b>      | 85          | 84          | 83          | 89          | 87          | 88          | <b>516</b>   | <b>86</b>  |
| <b>HMSP</b>      | 65          | 80          | 90          | 81          | 82          | 89          | <b>487</b>   | <b>81</b>  |
| <b>ITIC</b>      | 494         | 129         | 112         | 89          | 80          | 86          | <b>990</b>   | <b>165</b> |
| <b>RMBA</b>      | 85          | 87          | 78          | 85          | 88          | 90          | <b>513</b>   | <b>86</b>  |
| <b>WIIM</b>      | 81          | 78          | 118         | 95          | 87          | 86          | <b>545</b>   | <b>91</b>  |
| <b>Rata-rata</b> | <b>162</b>  | <b>91.6</b> | <b>96.2</b> | <b>87.8</b> | <b>84.8</b> | <b>87.8</b> | <b>610.2</b> | <b>102</b> |

Sumber : diolah peneliti,2023

Dari tabel 4.6 menunjukkan nilai rata-rata audit delay pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Dari seluruh perusahaan rokok yang dijadikan sampel penelitian terdapat nilai rata-rata audit delay tertinggi pada perusahaan ITIC dikarenakan adanya keterlambatan melebihi 120 hari yang disebabkan pada tahun 2017-2018 adanya keperluan seperti penyesuaian pengungkapan lain dalam laporan auditor independen sehingga pelaporan auditor diterbitkan kembali pada tanggal 9 mei 2019 sehingga nilai rata-rata audit delay pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 selama 165 hari. Sedangkan nilai rata-rata audit delay terendah pada perusahaan HMSP dikarenakan nilai rata-rata audit delay pada perusahaan ini dari tahun 2017-2022 sebanyak 81 hari. Jika dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan sebanyak 102 hari yang berarti tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel independen ialah ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas, solvabilitas dan variabel dependen ialah *Audit delay* yang digunakan dalam

penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Sampel**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Ukuran Perusahaan      | 30 | 16.00   | 28.41   | 21.4010 | 5.03007        |
| Opini Audit            | 30 | 0       | 1       | 0.70    | 0.466          |
| Profitabilitas         | 30 | 0.00    | 0.29    | 0.0973  | 0.08271        |
| Solvabilitas           | 30 | 0.05    | 8.76    | 0.8193  | 1.52091        |
| Audit Delay            | 30 | 65      | 494     | 101.70  | 75.084         |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |         |         |                |

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Tabel 4.7 menunjukkan statistik deskriptif dari masing masing variabel penelitian. Variabel independen ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 16,00 dengan nilai maksimum sebesar 28,41 dengan rata-rata (*mean*) 21,401. Nilai standar deviasi sebesar 5,03007 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean* artinya nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

Variabel independen opini *audit* diukur menggunakan variabel dummy, dimana laporan *audit* independen perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian serta dengan pengecualian diberi nilai 1, sedangkan laporan *audit* independen perusahaan yang memiliki opini *audit* tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat diberi nilai 0. Nilai rata-rata (mean) opini *audit* sebesar 0,70. Nilai standar deviasi adalah 0,466.

Variabel independen Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai maksimum sebesar 0,29 dengan rata-rata (mean) 0.0973. Nilai standar deviasi sebesar 0.08271 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yang artinya data semakin beragam.

Variabel independen Solvabilitas (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.05 dengan nilai maksimum sebesar 8,76 dengan rata-rata (mean) 0,8193. Nilai standar deviasi sebesar 1,52091 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yang artinya data semakin beragam.

Variabel dependen *audit delay* memiliki nilai minimum sebesar 65 hari dan nilai maksimum sebesar 494 hari dengan nilai rata-rata 101 hari. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) perusahaan yang menjadi sampel menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Nilai standar deviasi sebesar 75,084 yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean artinya nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

## **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | 0.0000000               |
|                                     | Std. Deviation | 12.61537842             |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | 0.123                   |
|                                     | Positive       | 0.083                   |
|                                     | Negative       | -0.123                  |
| Kolmogorov-Smirnov Z                |                | 0.123                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | 0.200 <sup>d</sup>      |

a. Test distribution is Normal.

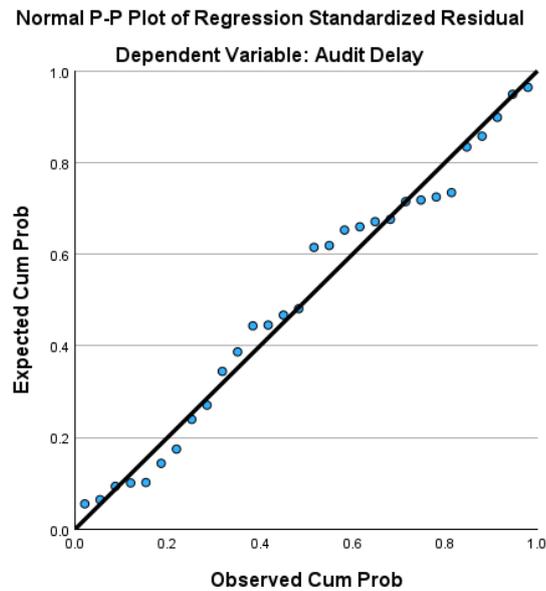
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas – one sample kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai Kolmogorov-smirnov, dari tabel 4.8 dapat dilihat nilai kolmogorov-smirnov adalah 0,123 dengan nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,200 hal ini berarti data dalam model regresi berdistribusi normal, karena nilai asymp.sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05.

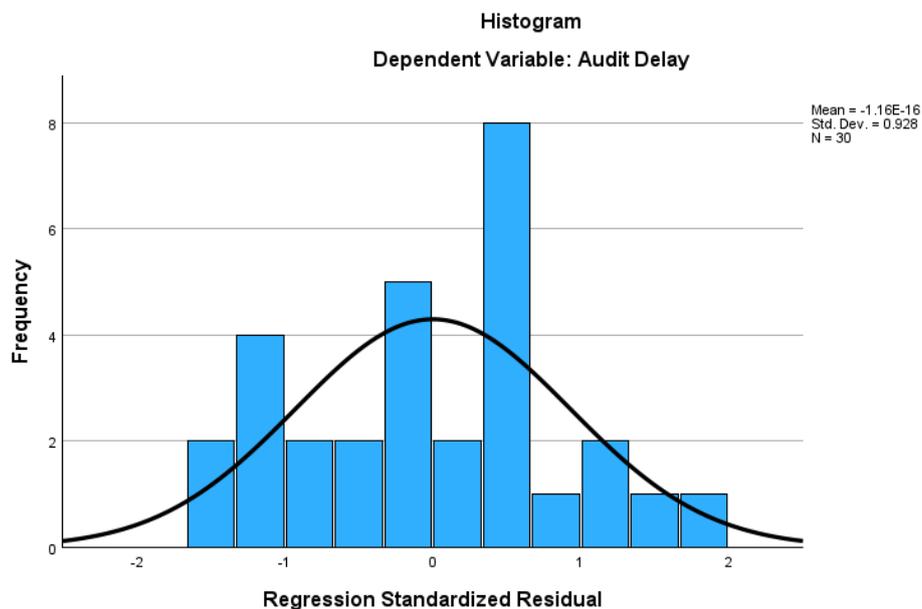
Selain uji Kolmogorov-smirnov, hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada Normal Probability Plot dan diagram histogram yang ditampilkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini :



**Gambar 4.1 diagram Normal Probability Plot**

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Diagram normal propability plot pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik sata menyebar di sekitar garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.



**Gambar 4.2 diagram Histogram**

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Dalam histogram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa distribusi data memiliki kurva berbentuk lonceng dimana distribusi data tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Salah satu cara untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat dari Variance Inflation (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas**

| Model             | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |       | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |                         |       |
| 1 (Constant)      | 38.242                      | 15.271     |                           | 2.504  | 0.019 |                         |       |
| Ukuran Perusahaan | 1.643                       | 0.552      | 0.110                     | 2.976  | 0.006 | 0.825                   | 1.212 |
| Opini Audit       | -13.331                     | 5.752      | -0.083                    | -2.318 | 0.029 | 0.886                   | 1.129 |
| Profitabilitas    | -5.184                      | 33.456     | -0.006                    | -0.155 | 0.878 | 0.831                   | 1.203 |
| Solvabilitas      | 46.528                      | 1.731      | 0.942                     | 26.879 | 0.001 | 0.918                   | 1.089 |

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Hasil uji multikolonieritas yang terdapat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai untuk variabel-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolonieritas. Model tersebut terbebas dari masalah multikolonieritas karena semua variabel yang dihitung dengan uji residual menunjukkan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF yang tidak lebih dari 10.

### 4.2.2.3 Uji AutoKorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai dari DW (durbin-watson), dl dan du yang dilihat dari tabel durbin watson dengan ketentuan tercantum pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Penelitian DW (Durbin-Watson)**

|       |  |                             |
|-------|--|-----------------------------|
| DASAR | $d < dl$<br>atau<br>$d > 4-dl$             | Terdapat autokorelasi       |
|       | $du < d < 4-du$                            | Tidak terdapat autokorelasi |
|       | $dl < d < du$<br>atau<br>$4-du < d < 4-dl$ | Tidak ada kesimpulan        |

Sumber : (Ghozali 2016)

**Tabel 4.11 Hasil Uji Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0.986 <sup>a</sup> | 0.972    | 0.967             | 13.587                     | 1.649         |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,649. Dengan signifikan 0,05, jumlah unit analisis 30 (n) dan variabel independen 4 (k=4), didapat nilai dl = 1,1426 dan du = 1,7386. Adapaun rekapan nilai d, dl, dan du untuk penarikan kesimpulan dala sebagai berikut :

| <b>d</b> | <b>dl</b> | <b>du</b> | <b>4-dl</b> | <b>4-du</b> |
|----------|-----------|-----------|-------------|-------------|
| 1,649    | 1,1426    | 1,7386    | 2,8574      | 2,2614      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai  $d_l < d < d_u = 1,1426 < 1,649 < 1,7386$  kesimpulannya untuk uji autokorelasi tidak dapat ditarik kesimpulan. Namun permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan runs test pada tabel 4.12 berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Runs Test**  
Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | 1.65732                 |
| Cases < Test Value      | 15                      |
| Cases >= Test Value     | 15                      |
| Total Cases             | 30                      |
| Number of Runs          | 12                      |
| Z                       | -1.301                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 0.193                   |

a. Median

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Hasil Runs Test pada tabel 4.12 diatas dapat diliat bahwa nilai Asymp.Sig = 0,193 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa data yang ada pada penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi / tidak ada korelasi antar variabel bebas.

#### 4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.13 menyajikan hasil pengujian Glejser.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Glejser**  
Coefficients<sup>a</sup>

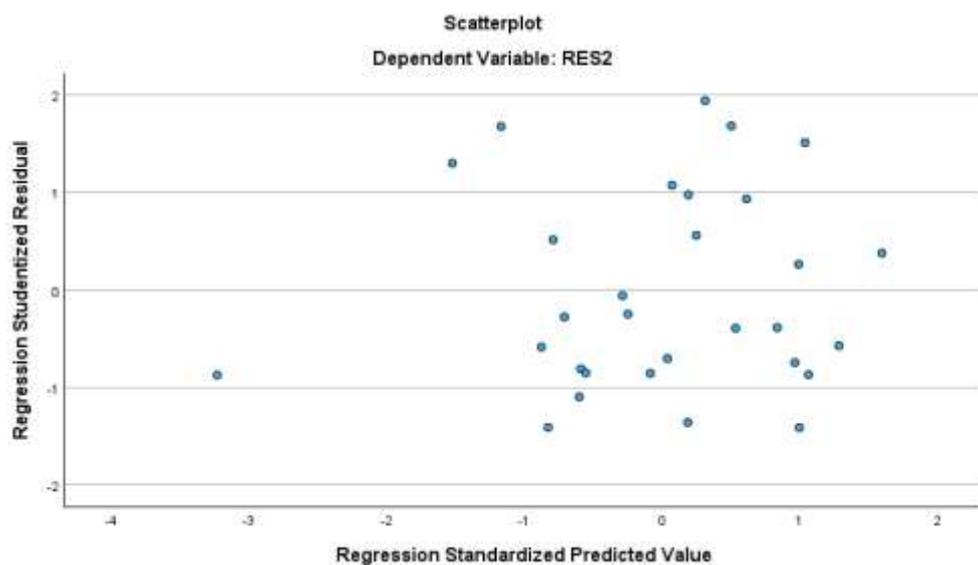
| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1 (Constant)      | 14.319                      | 8.332      |                           | 1.719  | 0.098 |
| Ukuran Perusahaan | -0.088                      | 0.301      | -0.063                    | -0.291 | 0.774 |
| Opini Audit       | -0.886                      | 3.138      | -0.059                    | -0.282 | 0.780 |
| Profitabilitas    | -10.816                     | 18.254     | -0.128                    | -0.593 | 0.559 |
| Solvabilitas      | -0.524                      | 0.944      | -0.114                    | -0.555 | 0.584 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu diputuskan  $H_0$  diterima dan dikatakan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

#### **4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel

independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Coefficients <sup>a</sup> |        |       | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | 38.242                      | 15.271     |                           | 2.504  | 0.019 |                         |       |
| Ukuran Perusahaan | 1.643                       | 0.552      | 0.110                     | 2.976  | 0.006 | 0.825                   | 1.212 |
| Opini Audit       | 13.331                      | 5.752      | 0.083                     | 2.318  | 0.029 | 0.886                   | 1.129 |
| Profitabilitas    | -5.184                      | 33.456     | -0.006                    | -0.155 | 0.878 | 0.831                   | 1.203 |
| Solvabilitas      | 46.528                      | 1.731      | 0.942                     | 26.879 | 0.001 | 0.918                   | 1.089 |

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = 38.242

Ukuran Perusahaan = 1.643

Opini *Audit* = 13.331

Profitabilitas = -5.184

Solvabilitas = 46.528

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 38.242 + 1.643X_1 + 13.331X_2 - 5.184X_3 + 46.528X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 38.242 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (profitabilitas, solvabilitas, reputasi kap dan ukuran perusahaan) adalah nol maka *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 38.242.

2. Koefesien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 1.643 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan *audit delay* sebesar 1.643.
3. Koefesien regresi variabel opini *audit* (X2) sebesar 13.331 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel opini *audit* akan meningkatkan *audit delay* sebesar 13.331.
4. Koefesien regresi variabel profitabilitas (X3) sebesar -5.184 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas akan mengalami penurunan *audit delay* sebesar 5.184.
5. Koefesien regresi variabel solvabilitas (X4) sebesar 46.528 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel solvabilitas akan meningkatkan *audit delay* sebesar 46.528.

#### **4.2.4 Uji Hipotesis**

##### **4.2.4.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial (t-test) yang terdapat pada tabel 4.14, menunjukkan bagaimana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel juga telah disajikan nilai t-hitung dan nilai signifikansi dari setiap variabel yang diteliti.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025;25) = 2,060$$

Keterangan :

n = Sampel = 30

k = Jumlah Variabel X = 4

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Berikut penjelasan masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) mempunyai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti ini lebih kecil daripada 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 2,976. Nilai t hitung ini lebih besar dibandingkan t-tabel 2,060 ( $2,976 > 2,060$ ) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif yaitu 2,976. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin memungkinkan perusahaan mengalami *audit delay*.

Variabel Opini *Audit* mempunyai signifikansi sebesar 0,029 yang berarti nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,029 < 0,05$ ), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -2,318. Nilai t hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel 2,060 ( $2,318 > 2,060$ ) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif

yaitu 2.318. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa opini *audit* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif.

Variabel Profitabilitas mempunyai signifikansi sebesar 0,878 yang berarti nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,878 > 0,05$ ), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -0,155. Nilai t hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel 2,060 ( $0,155 < 2,060$ ) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif yaitu -0.155. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* tetapi memiliki arah negatif.

Variabel Solvabilitas mempunyai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 26.879. Nilai t hitung ini lebih besar dari nilai t-tabel 2,060 ( $22,778 > 2,060$ ) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif yaitu 22,778. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif

Hasil hipotesis (H) menyatakan menyatakan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan, opini *audit* dan solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

#### **4.2.4.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji Signifikansi Simultan (uji – F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen di dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka tidak ada

pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Signifikansi Simultan (Uji – F) dari penelitian.

**Tabel 4.15 Hasil Uji F – Uji Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.               |
| 1                  | Regression | 158877.015     | 4  | 39719.254   | 215.151 | 0.001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 4615.285       | 25 | 184.611     |         |                    |
|                    | Total      | 163492.300     | 29 |             |         |                    |

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dinilai bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 215.151 dengan tingkat signifikansi 0,001 jauh dibawah 0,05, dimana nilai F hitung (215.151) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,76 ( $df_1 = 5-1 = 4$  dan  $df_2 = 30-4-1 = 25$ ). Berarti variabel ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* (H1 diterima).

#### 4.2.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (Ukuran Perusahaan, Opini *Audit*, Profitabilitas dan Solvabilitas) secara serentak terhadap variabel dependen (*Audit delay*). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                    |          |                   |                            |               |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | 0.986 <sup>a</sup> | 0.972    | 0.967             | 13.587                     | 1.649         |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Pada tabel 4.16 diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0.986 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas (variabel independen) dengan variabel *Audit delay* (variabel dependen) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.986 \times 100\%$$

$$D = 98.6\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 4.17 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 – 0,199      | Sangat Rendah    |
| 0,200 – 0,399      | Rendah           |
| 0,400 – 0,599      | Sedang           |
| 0,300 – 0,799      | Kuat             |
| 0,800 – 1,000      | Sangat Kuat      |

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

## 4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*

Uji t Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil uji t (tabel 4.14) menunjukkan bahwa nilai signifikan ukuran perusahaan terhadap audit delay sebesar  $0,006 < 0,05$  untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  untuk itu  $t_{hitung} = 2,976$  dan  $t_{tabel} = 2,060$ .

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap Audit Delay dengan arah positif artinya dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya Audit Delay pada perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiraya & Sayidah, 2018) Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan prosedur audit yang harus dilakukan juga semakin banyak karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan semakin tinggi.

### 4.2.6.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit delay*

Uji t Uji t digunakan untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil uji t (tabel 4.14) menunjukkan bahwa nilai signifikan ukuran perusahaan terhadap audit delay sebesar  $0,029 < 0,05$  untuk

kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  untuk itu  $t_{hitung} = 2,318$  dan  $t_{tabel} = 2,060$ .

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan opini audit terhadap Audit Delay dengan arah positif artinya adanya pengaruh positif tersebut diinterpretasikan sebagai jika perusahaan memiliki opini audit wajar tanpa pengecuaian serta dengan pengecualian maka kecenderungan perusahaan mengalami tidak mengalami audit delay. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2020) ketika *auditor* memberikan pendapat yang tidak memenuhi syarat terhadap laporan keuangan yang diauditnya, maka *Audit delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang.

#### **4.2.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit delay***

Uji t Uji t digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil uji t (tabel 4.14) menunjukkan bahwa nilai signifikan profitabilitas terhadap audit delay sebesar  $0,0878 > 0,05$  untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  untuk itu  $t_{hitung} = -0,155$  dan  $t_{tabel} = 2,060$ .

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap Audit Delay tetapi arah koefisiensinya negatif artinya dapat disimpulkan bahwa semakin rendah profitabilitas maka semakin banyak juga perusahaan yang mengalami audit delay. Hal ini mengakibatkan auditor membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pengauditannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Saputra et al., 2020) perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mempercepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya, karena hal itu menjadi berita baik (good news) bagi para investor dalam menentukan keputusan.

#### **4.2.6.4 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit delay***

Uji t Uji t digunakan untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil uji t (tabel 4.14) menunjukkan bahwa nilai signifikan solvabilitas terhadap audit delay sebesar  $0,001 < 0,05$  untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  untuk itu  $t_{hitung} = 26,879$  dan  $t_{tabel} = 2,060$ .

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan solvabilitas terhadap Audit Delay dengan arah positif artinya dapat disimpulkan bahwa tingginya rasio utang yang dimiliki perusahaan membuat auditor semakin lama dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2020) besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

#### **4.2.6.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini *Audit*, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay***

Ukuran perusahaan, opini *audit* profitabilitas dan solvabilitas memiliki F-hitung  $>$  F-tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$  maka pengujian simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan rokok yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2027-2022.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian (Irena et al.,2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas memiliki dampak terhadap *audit delay*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya Audit Delay hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan prosedur audit yang harus dilakukan juga semakin banyak karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan semakin tinggi.
2. Secara parsial opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan memiliki opini audit wajar tanpa pengecuaian serta dengan pengecuaian maka semakin rendah kecenderungan perusahaan mengalami audit delay (tidak mengalami audit delay). Ketika *auditor* memberikan pendapat yang tidak memenuhi syarat terhadap laporan keuangan yang diauditnya, maka *Audit delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang.
3. Secara parsial proffitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* tetapi arah koeisiensinya negatif pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin rendah profitabilitas maka semakin banyak juga perusahaan yang mengalami audit delay. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mempercepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya, karena hal itu menjadi berita baik (good news) bagi para investor dalam menentukan keputusan.

4. Secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rasio utang yang dimiliki perusahaan membuat auditor semakin lama dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.
5. Secara simultan ukuran perusahaan, opini *audit*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang terdapat pada penelitian ini, maka saran yang diberikan antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini, variabel yang berpengaruh adalah ukuran perusahaan, opini audit dan solvabilitas. Dengan begitu auditor diharapkan dapat lebih cermat terhadap faktor-faktor tersebut sehingga audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.
2. Sebaiknya badan regulator pasar modal dalam membuat kebijakan batas waktu pelaporan laporan keuangan lebih tegas, sehingga laporan keuangan tahunan dapat diterbitkan tepat waktu.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah faktor-faktor yang diduga mempengaruhi audit delay seperti reputasi KAP, umur perusahaan, kompleksitas laporan keuangan dan lainnya.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia selain perusahaan rokok.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian dilakukan mengacu pada definisi audit delay yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literature tersebut belum cukup menjelaskan definisi audit delay karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel pertahunnya.
2. Dalam penelitian ini hanya variabel yang berpengaruh adalah ukuran perusahaan, opini audit dan solvabilitas sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, data-data primer yang tidak dipublikasikan seperti luas audit yang dilakukan, tingkat pengendalian internal klien, kompleksitas EDP dan risiko audit tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Populasi dan sampel penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 99–111.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference On Management And Business (Ncmab)*, 158–175.
- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas : Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46–53.
- Alpi, M. F., & Gani, A. (2022). Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Liabilitities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3), 1–14.
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal*, 5(1), 135–150.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 2, 298–315.
- Aprilly, A. A., & Nursasi, E. (2021). Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan Dan Ukuran Kap Pengaruhnya Terhadap Audit Delay. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 6(2), 134–149.
- Astuty, W. (2016). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Forum Manajemen Indonesia Ke-8, Universita*, 1–21.
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, B. De. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional 178 Hasil Riset*, 2(1), 178–185.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Perusahaan Tercatat Belum Menyampaikan Laporan Keuangan*. Dipetik 17 April, 2023, Dari Bursa Efek Indonesia. <https://Idx.Co.Id/Id/Perusahaan-Tercatat/Notasi-Khusus/>

- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Inormasi*, 2(1), 1–11.
- Depari, H. W. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sub-Sektor Plastik Dan Kemasan Di Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(4), 450–461.
- Dewi, N. M. W. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 409–437.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
- Firdaus, C. H., & Wi, P. (2023). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021 ). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–8.
- Ishak, F. A. P., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(2), 183–194.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss* (A. Ika (Ed.)). Semarang Universit Press.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., S., M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 108–124.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kafi, M. S. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 49–60.
- Kasmir. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Terhadap Return Saham. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 153.

- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(1), 1–11.
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jaak)*, 4(1), 59–66.
- Muhammad, E., & Puspita, D. R. (2023). Pengaruh Opini Audit , Reputasi Kap , Ukuran Perusahaan , Solvabilitas , Profitabilitas , Kompleksitas Operasi , Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay ( Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 08(01), 25–36.
- Nuriyani, & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb)*, 2(3), 422–432.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 203–212.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Eendi (Ed.)). Cipta Media Nusantara.
- Ratnasari, S. N., & Yennisa. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kapdan Auditor Internal Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 8.
- Ridha, N. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Saemargani, F., & Mustikawati, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, 4(2), 15.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646–665.
- Setiono, H., & Rubiyanto. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Laba/Rugi Operasi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 3(2), 78–85.

- Sucipto, H. (2020). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Mbr (Management And Business Review)*, 4(1), 60–74.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Kesepuuh (10th Ed.)*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Sukmawati, M. R., Dan, H. M., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio(Ldr),Loan Toasset Ratio (Lar), Debt To Equity Ratio(Der), Dan Current Ratio(Cr) Terhadapprofitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 2(2), 42–61.
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dansolvabilitas Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1), 133–138.
- Susilawati, C. D. K. (2020). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 165–174.
- Susilowati, K. D. S., Candrawati, T., & Afandi, A. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 62–82.
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi*, 10(1), 75–89.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.
- Wulandari, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 531–558.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Populasi Perusahaan Penelitian

| No           | Kode | Nama Perusahaan                         | Laporan Keuangan Yang Tersedia |      |      |      |      |      | Ket |
|--------------|------|---|--------------------------------|------|------|------|------|------|-----|
|              |      |   | 2017                           | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |     |
| 1            | GGRM | PT Gudang Garam Tbk                     | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S1  |
| 2            | HMSP | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk       | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S2  |
| 3            | ITIC | PT Indonesian Tobacco Tbk               | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S3  |
| 4            | RMBA | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S4  |
| 5            | WIIM | PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk            | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S5  |
| <b>Total</b> |      |   | <b>30 Sampel</b>               |      |      |      |      |      |     |

### Lampiran 2. Sampel Perusahaan Penelitian

| No           | Kode | Nama Perusahaan                         | Laporan Keuangan Yang Tersedia |      |      |      |      |      | Ket |
|--------------|------|---|--------------------------------|------|------|------|------|------|-----|
|              |      |   | 2017                           | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |     |
| 1            | GGRM | PT Gudang Garam Tbk                     | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S1  |
| 2            | HMSP | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk       | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S2  |
| 3            | ITIC | PT Indonesian Tobacco Tbk               | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S3  |
| 4            | RMBA | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S4  |
| 5            | WIIM | PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk            | √                              | √    | √    | √    | √    | √    | S5  |
| <b>Total</b> |      |   | <b>30 Sampel</b>               |      |      |      |      |      |     |

**Lampiran 3. Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) |               |              |              |               |               | Jumlah         | Rata-rata    |
|------------------|-----------------------------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|----------------|--------------|
|                  | 2017                              | 2018          | 2019         | 2020         | 2021          | 2022          |                |              |
| <b>GGRM</b>      | 18.02                             | 18.05         | 18.18        | 18.17        | 18.31         | 18.30         | <b>109.03</b>  | <b>18.17</b> |
| <b>HMSP</b>      | 17.58                             | 17.66         | 17.75        | 17.72        | 17.79         | 17.82         | <b>106.32</b>  | <b>17.72</b> |
| <b>ITIC</b>      | 25.81                             | 26.60         | 26.83        | 26.95        | 26.99         | 27.04         | <b>160.22</b>  | <b>26.70</b> |
| <b>RMBA</b>      | 16.46                             | 16.52         | 16.65        | 16.4         | 16.06         | 16.00         | <b>98.09</b>   | <b>16.35</b> |
| <b>WIIM</b>      | 27.83                             | 27.86         | 27.89        | 28.11        | 28.27         | 28.41         | <b>168.37</b>  | <b>28.06</b> |
| <b>Rata-rata</b> | <b>21.14</b>                      | <b>21.338</b> | <b>21.46</b> | <b>21.47</b> | <b>21.484</b> | <b>21.514</b> | <b>128.406</b> | <b>21.40</b> |

**Lampiran 4. Data Opini *Audit* pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham  | Opini <i>Audit</i> |      |      |      |      |      | Jumlah   |
|-------------|--------------------|------|------|------|------|------|----------|
|             | 2017               | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |          |
| <b>GGRM</b> | 1                  | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | <b>5</b> |
| <b>HMSP</b> | 0                  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | <b>4</b> |
| <b>ITIC</b> | 0                  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | <b>3</b> |
| <b>RMBA</b> | 1                  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | <b>5</b> |
| <b>WIIM</b> | 1                  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | <b>4</b> |

**Lampiran 5. Data Profitabilitas pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Proitabilitas (ROA) |              |              |             |              |              | Jumlah       | Rata-rata   |
|------------------|---------------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|                  | 2017                | 2018         | 2019         | 2020        | 2021         | 2022         |              |             |
| <b>GGRM</b>      | 0.12                | 0.11         | 0.17         | 0.1         | 0.06         | 0.03         | <b>0.59</b>  | <b>0.10</b> |
| <b>HMSP</b>      | 0.29                | 0.29         | 0.27         | 0.17        | 0.13         | 0.12         | <b>1.27</b>  | <b>0.21</b> |
| <b>ITIC</b>      | 0.05                | 0.02         | 0.02         | 0.01        | 0.03         | 0.04         | <b>0.17</b>  | <b>0.03</b> |
| <b>RMBA</b>      | 0.03                | 0.04         | 0            | 0.21        | 0            | 0.11         | <b>0.39</b>  | <b>0.07</b> |
| <b>WIIM</b>      | 0.03                | 0.07         | 0.08         | 0.11        | 0.09         | 0.12         | <b>0.5</b>   | <b>0.08</b> |
| <b>Rata-rata</b> | <b>0.104</b>        | <b>0.106</b> | <b>0.108</b> | <b>0.12</b> | <b>0.062</b> | <b>0.084</b> | <b>0.584</b> | <b>0.10</b> |

**Lampiran 6. Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Solvabilitas |              |              |              |              |              | Jumlah       | Rata-rata   |
|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|                  | 2017         | 2018         | 2019         | 2020         | 2021         | 2022         |              |             |
| <b>GGRM</b>      | 0.58         | 0.53         | 0.54         | 0.34         | 0.52         | 0.53         | <b>3.04</b>  | <b>0.51</b> |
| <b>HMSP</b>      | 0.26         | 0.32         | 0.43         | 0.64         | 0.82         | 0.94         | <b>3.41</b>  | <b>0.57</b> |
| <b>ITIC</b>      | 8.76         | 0.73         | 0.68         | 0.8          | 0.62         | 0.05         | <b>11.64</b> | <b>1.94</b> |
| <b>RMBA</b>      | 0.58         | 0.78         | 1.02         | 1.18         | 0.62         | 0.32         | <b>4.5</b>   | <b>0.75</b> |
| <b>WIIM</b>      | 0.25         | 0.25         | 0.26         | 0.36         | 0.43         | 0.44         | <b>1.99</b>  | <b>0.33</b> |
| <b>Rata-rata</b> | <b>2.086</b> | <b>0.522</b> | <b>0.586</b> | <b>0.664</b> | <b>0.602</b> | <b>0.456</b> | <b>4.916</b> | <b>0.82</b> |

**Lampiran 7. Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian**

| Kode Saham       | Audit Delay |             |             |             |             |             | Jumlah       | Rata-rata  |
|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|------------|
|                  | 2017        | 2018        | 2019        | 2020        | 2021        | 2022        |              |            |
| <b>GGRM</b>      | 85          | 84          | 83          | 89          | 87          | 88          | <b>516</b>   | <b>86</b>  |
| <b>HMSP</b>      | 65          | 80          | 90          | 81          | 82          | 89          | <b>487</b>   | <b>81</b>  |
| <b>ITIC</b>      | 494         | 129         | 112         | 89          | 80          | 86          | <b>990</b>   | <b>165</b> |
| <b>RMBA</b>      | 85          | 87          | 78          | 85          | 88          | 90          | <b>513</b>   | <b>86</b>  |
| <b>WIIM</b>      | 81          | 78          | 118         | 95          | 87          | 86          | <b>545</b>   | <b>91</b>  |
| <b>Rata-rata</b> | <b>162</b>  | <b>91.6</b> | <b>96.2</b> | <b>87.8</b> | <b>84.8</b> | <b>87.8</b> | <b>610.2</b> | <b>102</b> |

## Lampiran 8. Hasil Output SPSS

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Ukuran Perusahaan      | 30 | 16.00   | 28.41   | 21.4010 | 5.03007        |
| Opini Audit            | 30 | 0       | 1       | 0.70    | 0.466          |
| Profitabilitas         | 30 | 0.00    | 0.29    | 0.0973  | 0.08271        |
| Solvabilitas           | 30 | 0.05    | 8.76    | 0.8193  | 1.52091        |
| Audit Delay            | 30 | 65      | 494     | 101.70  | 75.084         |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |         |         |                |

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | 0.0000000               |
|                                     | Std. Deviation | 12.61537842             |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | 0.123                   |
|                                     | Positive       | 0.083                   |
|                                     | Negative       | -0.123                  |
| Kolmogorov-Smirnov Z                |                | 0.123                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | 0.200 <sup>d</sup>      |

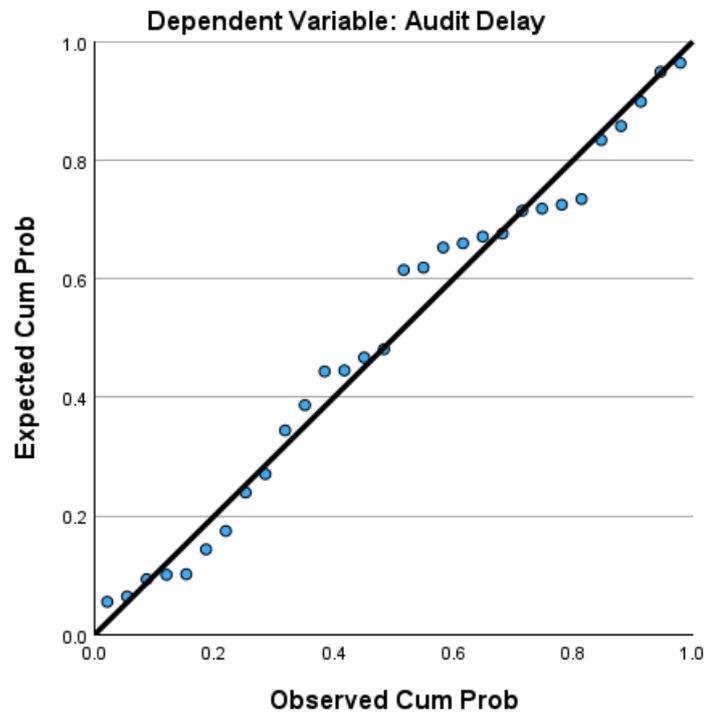
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

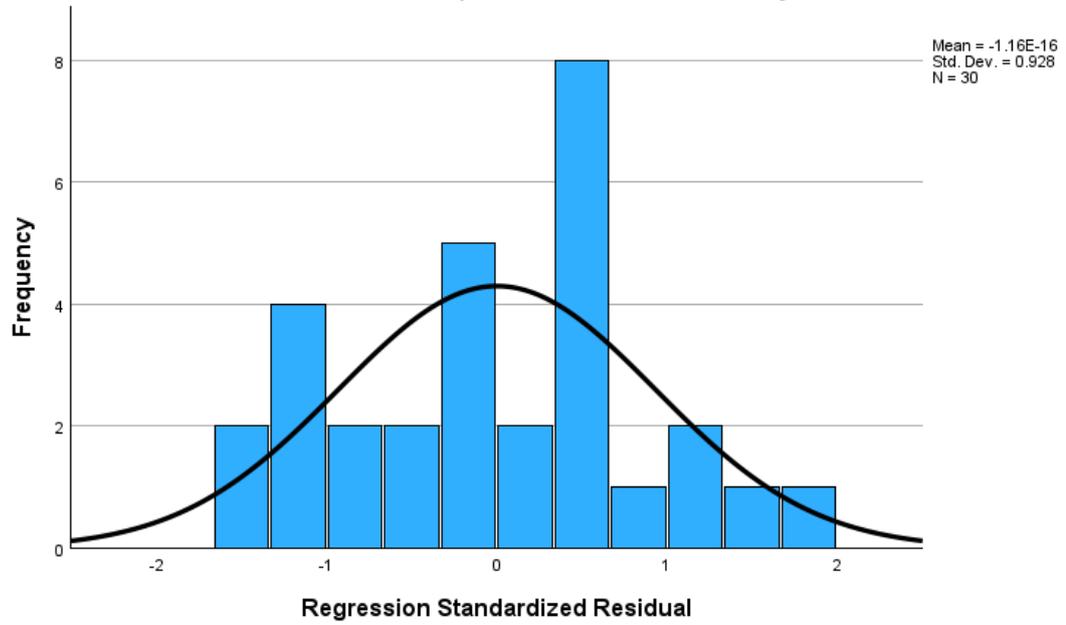
Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram

Dependent Variable: Audit Delay



**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | 38.242                      | 15.271     |                           | 2.504  | 0.019 |                         |       |
| Ukuran Perusahaan | 1.643                       | 0.552      | 0.110                     | 2.976  | 0.006 | 0.825                   | 1.212 |
| Opini Audit       | -13.331                     | 5.752      | -0.083                    | -2.318 | 0.029 | 0.886                   | 1.129 |
| Profitabilitas    | -5.184                      | 33.456     | -0.006                    | -0.155 | 0.878 | 0.831                   | 1.203 |
| Solvabilitas      | 46.528                      | 1.731      | 0.942                     | 26.879 | 0.001 | 0.918                   | 1.089 |

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

**Penelitian DW (Durbin-Watson)**

| DASAR |  |                             |
|-------|--|-----------------------------|
|       | $d < dl$<br>atau<br>$d > 4-dl$             | Terdapat autokorelasi       |
|       | $du < d < 4-du$                            | Tidak terdapat autokorelasi |
|       | $dl < d < du$<br>atau<br>$4-du < d < 4-dl$ | Tidak ada kesimpulan        |

Sumber : (Ghozali 2016)

**Hasil Uji Durbin Watson****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0.986 <sup>a</sup> | 0.972    | 0.967             | 13.587                     | 1.649         |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

### Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | 1.65732                 |
| Cases < Test Value      | 15                      |
| Cases >= Test Value     | 15                      |
| Total Cases             | 30                      |
| Number of Runs          | 12                      |
| Z                       | -1.301                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 0.193                   |

a. Median

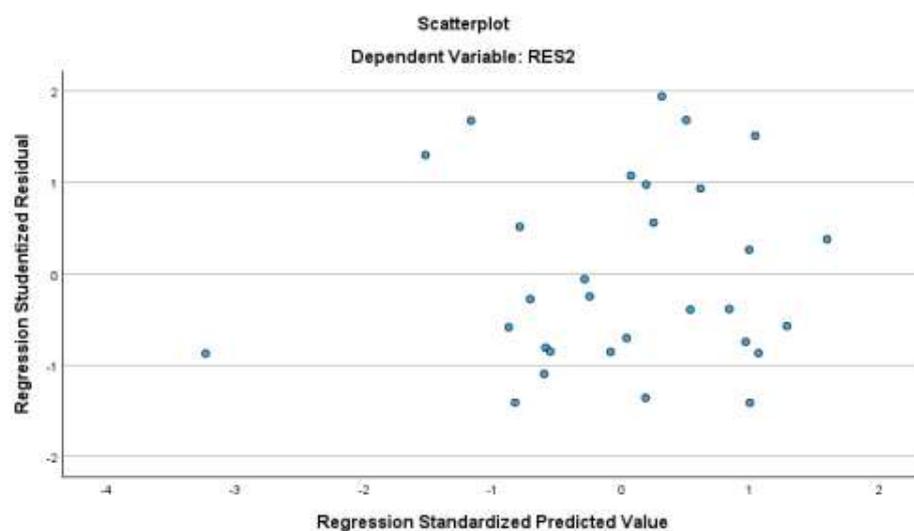
Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

**Tabel 4.13 Hasil Uji Glejser**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1 (Constant)      | 14.319                      | 8.332      |                           | 1.719  | 0.098 |
| Ukuran Perusahaan | -0.088                      | 0.301      | -0.063                    | -0.291 | 0.774 |
| Opini Audit       | -0.886                      | 3.138      | -0.059                    | -0.282 | 0.780 |
| Profitabilitas    | -10.816                     | 18.254     | -0.128                    | -0.593 | 0.559 |
| Solvabilitas      | -0.524                      | 0.944      | -0.114                    | -0.555 | 0.584 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

| Model             | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |       |                         |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       | Collinearity Statistics |       |
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | 38.242                      | 15.271     |                           | 2.504  | 0.019 |                         |       |
| Ukuran Perusahaan | 1.643                       | 0.552      | 0.110                     | 2.976  | 0.006 | 0.825                   | 1.212 |
| Opini Audit       | 13.331                      | 5.752      | 0.083                     | 2.318  | 0.029 | 0.886                   | 1.129 |
| Profitabilitas    | -5.184                      | 33.456     | -0.006                    | -0.155 | 0.878 | 0.831                   | 1.203 |
| Solvabilitas      | 46.528                      | 1.731      | 0.942                     | 26.879 | 0.001 | 0.918                   | 1.089 |

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

**Tabel 4.15 Hasil Uji F – Uji Simultan**

| Model        | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |         |                    |  |
|--------------|--------------------|----|-------------|---------|--------------------|--|
|              | Sum of Squares     | df | Mean Square | F       | Sig.               |  |
| 1 Regression | 158877.015         | 4  | 39719.254   | 215.151 | 0.001 <sup>b</sup> |  |
| Residual     | 4615.285           | 25 | 184.611     |         |                    |  |
| Total        | 163492.300         | 29 |             |         |                    |  |

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model | Model Summary <sup>b</sup> |          |                   |                            |               |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
|       | R                          | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1     | 0.986 <sup>a</sup>         | 0.972    | 0.967             | 13.587                     | 1.649         |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,000 – 0,199             | Sangat Rendah           |
| 0,200 – 0,399             | Rendah                  |
| 0,400 – 0,599             | Sedang                  |
| 0,600 – 0,799             | Kuat                    |
| 0,800 – 1,000             | Sangat Kuat             |

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

## **BIODATA PENELITI**

### **1. Data Diri**

Nama : Amalia Dwi Yanti  
NPM : 1905170089  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 29 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 2 (Dua)  
Alamat : Jl. Mangan IV No 34 Lk. II  
No. Telepon : 0895 3234 05976  
Email : [amaliadwiyanti06@gmail.com](mailto:amaliadwiyanti06@gmail.com)

### **2. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Edi Darmawan  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Suhartini  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Mangan IV No 34 Lk. II  
No. Telepon : 0895 2022 4319  
Email : -

### **3. Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD Negeri 101785 Mabar  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 33 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMK Laks. Martadinata Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023



**Amalia Dwi Yanti**  
NPM 1905170089



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 21/12/2022

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amalia Dwi Yanti  
NPM : 1905170089  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

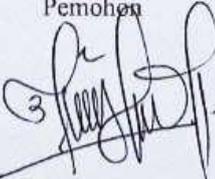
Identifikasi Masalah : Lamanya proses pengauditan menyebabkan keterlambatan publikasi laporan audit.

Rencana Judul : 1. Analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay  
2. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas terhadap audit delay  
3. Pengaruh kualitas audit, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan rokok yg terdaftar di bursa efek indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Amalia Dwi Yanti)



### PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

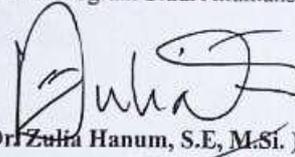
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2022

Nama Mahasiswa : Amalia Dwi Yanti  
NPM : 1905170089  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 21/12/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA (13 Januari 2023)

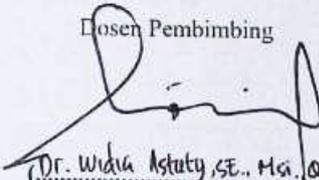
Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh ukuran perusahaan, Opini Audit,  
Provitabilitas dan solvabilitas terhadap  
Audit Delay (study kasus pada perusahaan Rokok  
yang terdaftar di BEI

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Februari 2023

Dosen Pembimbing  
  
Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA.

Keterangan:

\*) Ditetapkan oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditetapkan oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

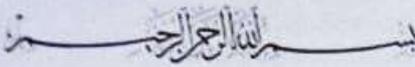


**UMSU**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

### PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 23 Februari 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

|   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |  |   |   |   |   |   |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|--|--|--|
| A | M | A | L | I | A |  | D | W | I |  | Y | A | N | T | I |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|--|--|--|

NPM : 

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | 9 | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 0 | 8 | 9 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Tempat/Tgl Lahir : 

|   |   |   |   |   |  |   |   |  |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |  |
|---|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|--|
| M | E | D | A | N |  | 2 | 9 |  | J | U | N | I |  | 2 | 0 | 0 | 0 |  |  |
|---|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|--|

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : 

|   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |
|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|
| J | L |  | M | A | N | G | A | A | N |   | I | V |   | L | I | N | K |  | I | I |   |
| L | R |  | R | A | H | A | Y | U |   | T | I | M | U | R |   | N | O |  | 1 | 6 | 1 |

Tempat Penelitian: 

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|
| P | E | R | U | H | A | S | A | H | A | A | N |  | R | O | K | O | K |  | Y | A | N | G |
| T | E | R | D | A | F | T | A | R |   | D | I |  | B | E | I |   |   |  |   |   |   |   |

Alamat Penelitian : 

|   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |
|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|
| B | U | R | S | A |  | E | F | E | K |  | I | N | D | O | N | E | S | I | A |  |  |  |
|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- 1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)

Wassalam  
Pemohon

(Amalia Dwi Yanti)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[fumsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 544/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 03 Sya'ban 1444 H  
23 Februari 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Rn. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amalia Dwi Yanti  
Npm : 1905170089  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Study Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

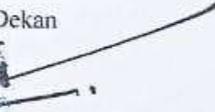
Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/09/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 545/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 28 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Amalia Dwi Yanti  
N P M : 1905170089  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Study Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dosen Pembimbing : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA

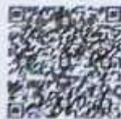
Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Februari 2024**
4. *Revisi Judul .....*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 03 Sya'ban 1444 H  
23 Februari 2023 M

Dekan  
  
**Drs. Dedyari, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Pertinggal





**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 16 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Amalia Dwi Yanti*  
NPM. : 1905170089  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Juni 2000  
Alamat Rumah : Jln. Mangan IV Lk II Lr. Rahayu Timur Gg. Tanjung No. 161  
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item         | Komentar  |
|--------------|---|
| <i>Judul</i> | .....   |
| Bab I        | <i>perjelas masalah pervariabel</i>   |
| Bab II       | <i>tambahkan kori dan penelitian terdahulu</i>                                    |
| Bab III      | <i>jetaskan tekrite penumpulan data.</i>  |
| Lainnya      | <i>daftar pustaka.</i>  |
| Kesimpulan   | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, *16 Juni 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA, Ak., CA., CPA

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 16 Juni 2023* menerangkan bahwa:

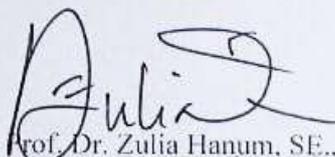
Nama : Amalia Dwi Yanti  
NPM : 1905170089  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Juni 2000  
Alamat Rumah : Jln. Mangan IV Lk II Lr. Rahayu Timur Gg. Tanjung No. 161  
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA*

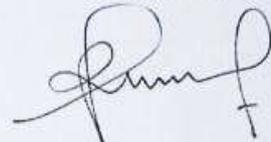
Medan, 16 Juni 2023

TIM SEMINAR

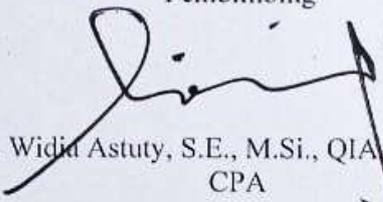
Ketua

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

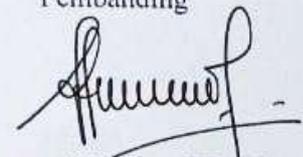
Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

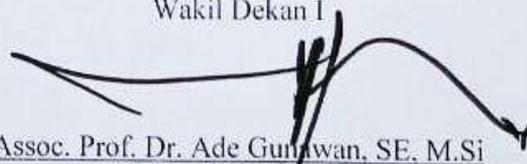
Pembimbing

  
Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.,  
CPA

Pembanding

  
Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE. M.Si  
NIDN : 0105087601

## SURAT PERNYATAAN

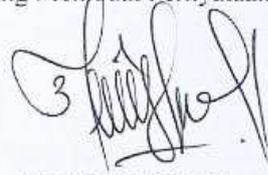
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **AMALIA DWI YANTI**  
NPM : 1905170089  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

Dengan ini menyatakan bawah telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Dengan surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juni 2023  
Yang Menandatangani Pernyataan



Amalia Dwi Yanti



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/BU/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsuMEDAN](#) [i/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#)

Nomor : 2016/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 20 Muharam 1445 H  
07 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amalia Dwi Yanti  
N P M : 1905170089  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Study Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00491/BELPSR/07-2023

Tanggal : 28 Juli 2023

Kepada Yth. : H. Januari., SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amalia Dwi Yanti

NIM : 1905170089

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Study Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor